

LAPORAN TAHUNAN

2020

Loka POM di Kota Baubau

Jl. Bakti Abri No. 1, Kel. Bukit Wolio Indah, Kec. Wolio
Kota Baubau, Sulawesi Tenggara

✉ loka_baubau@pom.go.id

☎ (0402) 2822916

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KOTA BAUBAU

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau Tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan Loka POM di Kota Baubau ini merupakan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Baubau di wilayah kerja, yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, dan Kabupaten Buton Utara sebagai salah satu upaya dalam memberikan perlindungan Obat dan Makanan yang aman bagi masyarakat.



Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi terkait pengawasn obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

Baubau, 2 Februari 2021

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Baubau



Mirnawati Purba
Dra. Mirnawati Purba, Apt.

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN 2020 LOKA **POM DI KOTA BAUBAU**

PENGARAH

Dra. MIRNAWATI PURBA, Apt.
(Kepala LOKA POM di Kota Baubau)

KETUA

Irianti Amin, S.Si., M.Si.

SEKRETARIS

Rainer Yudhistira Nampe, S.H.

ANGGOTA

Dra. Sitti Sarpiati Alwi
Anggun Dwi Yanti, S.Farm., Apt.
Ryfal Yoduke, S.E.
Riche Riyanti Saranga, S.K.M
lin Fitriani, S.Farm., Apt.
Andi Kurniawan, Amd.T.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
B. VISI DAN MISI LOKA POM DI KOTA BAUBAU	3
C. BUDAYA ORGANISASI	4
D. KEGIATAN UTAMA	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
A. LINGKUNGAN EKSTERNAL	6
1. DATA UMUM WILAYAH KERJA	13
2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN	14
B. LINGKUNGAN INTERNAL	17
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	22
A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT	22
B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)	26
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	26
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	27
E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	28
F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	30
G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	32
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	32
I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	33
J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN	34
BAB IV PERMASALAHAN	43
A. MASALAH TERKAIT PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN SETIAP KOMODITAS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	43
B. UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM MENGHADAPI MASALAH	46
BAB V PENUTUP	47
A. KESIMPULAN	47

B. SARAN.....	47
LAMPIRAN.....	48
GAMBAR	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	48
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	49
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	50
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	51
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	52
Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	53
Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	54
Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	56
Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	58
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	60
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	60
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	60
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	61
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	63
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	64
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	65
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	67
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika	70
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	71
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	71
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	72
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	72
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	73
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian....	74
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan	74
Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/ Balai POM	75
Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan.....	76
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	77
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	78
Tabel 12 Data Rawan Kasus	79
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	80
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	81
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	82

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	83
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	85
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	86
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) ...	87
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	88
Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan	89
Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan.....	90
Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	91
Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	91
Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan	92
Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	92
Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	93
Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	93
Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	94
Tabel 22B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	94
Tabel 22C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS).....	95
Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	95
Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	96
Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	96
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan.....	97
Tabel 25 Jumlah Penduduk	98
Tabel 26 Sarana dan Prasarana.....	99
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM).....	100
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	101
Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi	102
Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	106
Tabel 31 Pelatihan Uji Profisiensi	107
Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko.....	108
Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan	108
Tabel 32C Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi	108
Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	109
Tabel 34 Kerja Sama	110
Tabel 35 Pengadaan Barang/Jasa	111



Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran	112
Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBP	113

BAB I PENDAHULUAN

Badan Pengawas Obat dan Makanan atau disingkat Badan POM adalah sebuah lembaga yang bertugas mengawasi peredaran obat-obatan dan makanan di Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Badan POM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan makanan yang dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Badan POM dalam struktur organisasinya memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ditempatkan disetiap Provinsi (Balai Besar/Balai POM) dan beberapa Kabupaten/Kota (Loka POM) yang ada di Indonesia. Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam wilayah Sulawesi Tenggara terdapat 2 Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai POM di Kendari dan Loka POM di Kota Bau-Bau. Loka POM di Kota Baubau memiliki 5 wilayah pengawasan, yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Tengah dan Kabupaten Buton Selatan.

Struktur Organisasi Loka POM di Kota Baubau terdiri atas Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau berkoordinasi dengan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Baubau.





Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Baubau Tahun 2020

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Baubau sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Loka POM di Kota Baubau menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;



- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. VISI DAN MISI LOKA POM DI KOTA BAUBAU

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

- 1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
- 3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka



Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;

- 4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berprestasi. Nilai dasar organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan dikenal dengan singkatan "PIKKIR". Berikut adalah penjelasan dari nilai dasar "PIKKIR" tersebut:

Profesional		Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
Integritas		konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas		Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
Kerjasama Tim		Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
Inovatif		Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
Responsif / Cepat Tanggap		Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.



D. KEGIATAN UTAMA

Pada Renstra Balai POM di Kendari/ Loka POM di Kota Baubau Tahun 2020 – 2024, terdapat 8 (delapan) sasaran strategis, yakni:

- 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau;
- 2) Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah Loka POM di Kota Baubau;
- 3) Meningkatnya Efektivitas Komunikasi Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau;
- 4) Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau;
- 5) Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau;
- 6) Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal;
- 7) Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang Berkinerja Optimal; dan
- 8) Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Baubau secara Akuntabel.



BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

Loka POM di Kota Baubau yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI berada di kota Baubau, dan sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, mempunyai wilayah kerja:

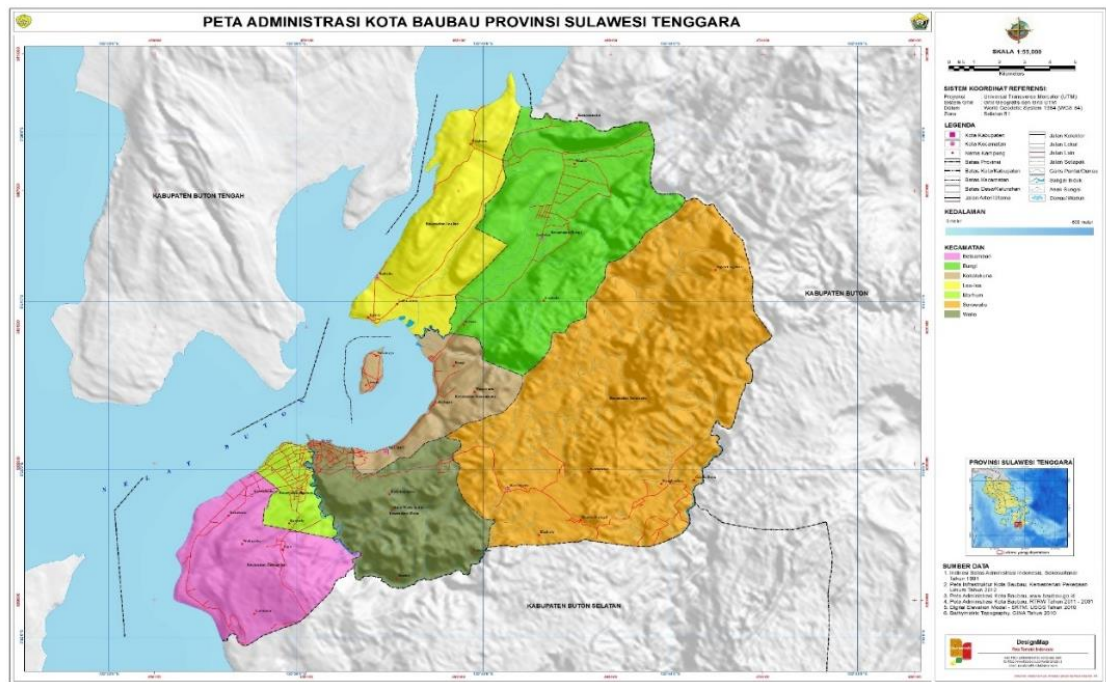
- 1) Kota Baubau
- 2) Kabupaten Buton
- 3) Kabupaten Buton Tengah
- 4) Kabupaten Buton Selatan
- 5) Kabupaten Buton Utara



Gambar 2. Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau



a) Kota Baubau



Gambar 3. Peta Kota Baubau

Kota Baubau memiliki wilayah daratan seluas 221,00 km², luas laut sebesar 30 km² dengan jumlah penduduk sebesar 166.146 jiwa. Kota Baubau merupakan kawasan potensial untuk pengembangan sarana prasarana transportasi laut. berada di Pulau Buton yang terletak di sebelah tenggara jazirah Pulau Sulawesi. Pulau ini diapit oleh lautan, yaitu Laut Banda di sebelah utara dan timur, kemudian Laut Flores di sebelah selatannya, sedangkan di sebelah barat terdapat Selat Buton dan Teluk Bone.

Dari sisi letak secara nasional, Kota Baubau merupakan kota yang memiliki letak strategis. Kota Baubau adalah daerah penghubung (connecting area) antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dengan Kawasan Timur Indonesia (KTI). Selain itu bagi masyarakat daerah hinterlandnya (Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Bombana, Kabupaten Buton Tengah dan Kabupaten Buton Selatan), Kota Baubau berperan sebagai daerah akumulator hasil produksi dan distributor kebutuhan daerah tersebut. Kota Baubau yang berada pada Selat Baubau dan merupakan mulut Tenggara dari wilayah Laut Teluk Bone berada pada pergeseran titik episentrum ekonomi kelautan kawasan pasifik sebagai masa depan bagi pertumbuhan kawasan Timur Indonesia.



Dalam rangka desentralisasi wewenang (otonomi daerah), maka pembangunan Kota Baubau berbasis kepulauan untuk membangun masa depan dengan memanfaatkan nilai strategis Kota Baubau yang terletak pada Kawasan Wallacea dan pusat segitiga karang dunia (coral triangle). Posisi geografis yang strategis ini juga menjadikan Baubau memiliki peranan penting dalam jalur pelayaran nasional dan berkembang sebagai pusat aktifitas penduduk terutama di sektor perdagangan dan jasa. Pelabuhan di kota ini berfungsi sebagai jalur transit atau persinggahan yang menghubungkan jalur pelayaran antara Makassar, Maluku dan Papua. Bahkan peranannya sebagai pelabuhan transit telah berlangsung sejak abad 16 pada masa Kesultanan Buton.

Kota Baubau secara geografis terletak di bagian Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara yang berupa wilayah kepulauan. Kota Baubau berada di Pulau Buton, terletak pada 5021' - 5030' LS dan diantara 122030' – 122045' BT. Kota Baubau terletak pada Selat Buton yang mempunyai aktifitas kelautan yang sangat tinggi dan dikelilingi oleh kecamatan-kecamatan dari beberapa kabupaten yakni Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Buton Tengah. Menurut UU No 13 Tahun 2001, batas administrasi Kota Baubau adalah sebagai berikut:

Utara	Kecamatan Kapuntori Kabupaten Buton
Timur	Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton
Selatan	Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan
Barat	Selat Buton

Luas wilayah Kota Baubau berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Baubau adalah seluas 221 Km² atau 22.110 hektar, namun berdasarkan hasil digitasi atas peta rupabumi Bakosurtanal luas wilayah adalah 293.10 Km² atau 29.310,99 hektar.

Kota Baubau dapat diakses secara langsung dengan 3 cara, yaitu:

- Melalui laut dengan menggunakan kapal laut PELNI yang menyinggahi Pelabuhan Murhum.
- Melalui laut dengan menggunakan jet foil (kapal cepat) dari Kota Kendari selama 6 sampai 8 jam.
- Melalui udara dengan menggunakan pesawat dari Makassar dan Kendari di Bandara Betoambari.



Wilayah Kota Baubau terdiri dari 8 kecamatan, diantaranya yaitu:

- i. Kecamatan Betoambari
- ii. Kecamatan Bungu
- iii. Kecamatan Kokalukuna
- iv. Kecamatan Murhum
- v. Kecamatan Batu Poaro
- vi. Kecamatan Sorawolio
- vii. Kecamatan Wolio
- viii. Kecamatan Lea-Lea

b) Kabupaten Buton



Gambar 4. Peta Kabupaten Buton

Kabupaten Buton memiliki luas wilayah 1.212,99 km² dengan jumlah penduduk 101.811 jiwa. Wilayah Kabupaten Buton berbatasan dengan:

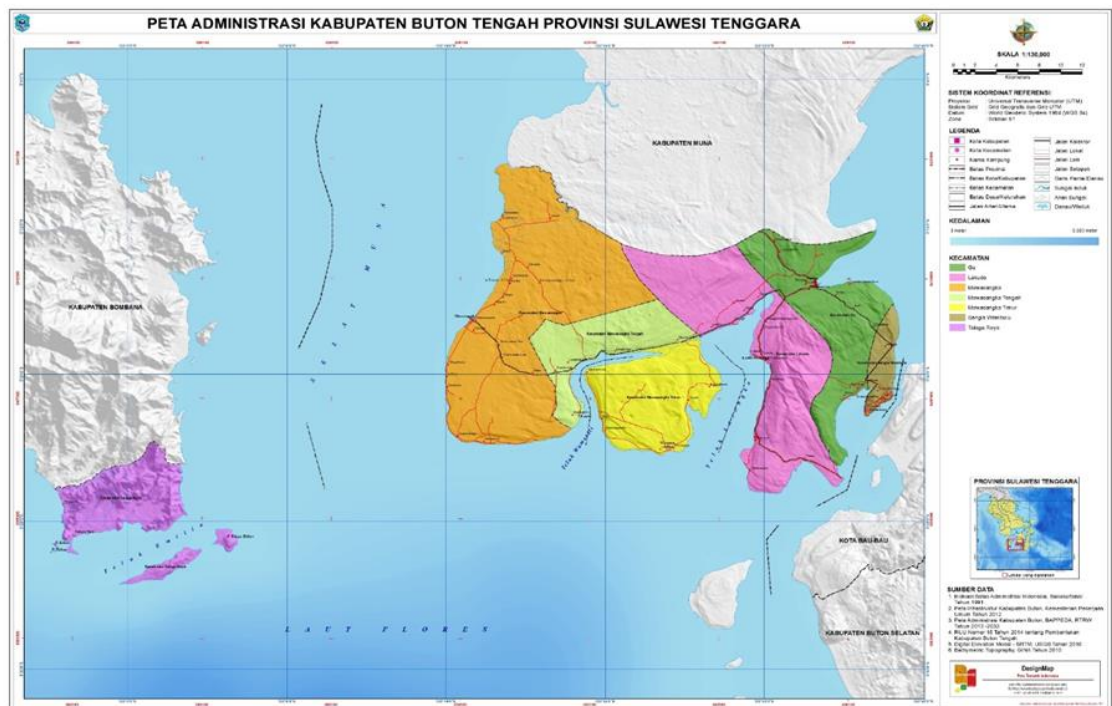


Utara	Kabupaten Buton Utara
Timur	Kabupaten Wakatobi
Selatan	Laut Flores Kabupaten Buton Selatan
Barat	Kota Baubau

Kabupaten Buton dapat diakses dari Kantor Loka POM di Kota Baubau melalui jalur darat. Wilayah Kabupaten Buton terdiri dari 7 kecamatan, diantaranya yaitu:

- i. Kecamatan Kapontori
- ii. Kecamatan Lasalimu
- iii. Kecamatan Lasalimu Selatan
- iv. Kecamatan Pasarwajo
- v. Kecamatan Wolowa
- vi. Kecamatan Siotapina
- vii. Kecamatan Wabula

c) Kabupaten Buton Tengah



Gambar 5. Peta Kabupaten Buton Tengah

Luas wilayah kabupaten Buton Tengah adalah sebesar 848,6 km² dengan jumlah penduduk 92.673 jiwa. Wilayah Kabupaten Buton Tengah berbatasan dengan:

Utara Kabupaten Muna dan Kabupaten Bombana

Timur Selat Buton

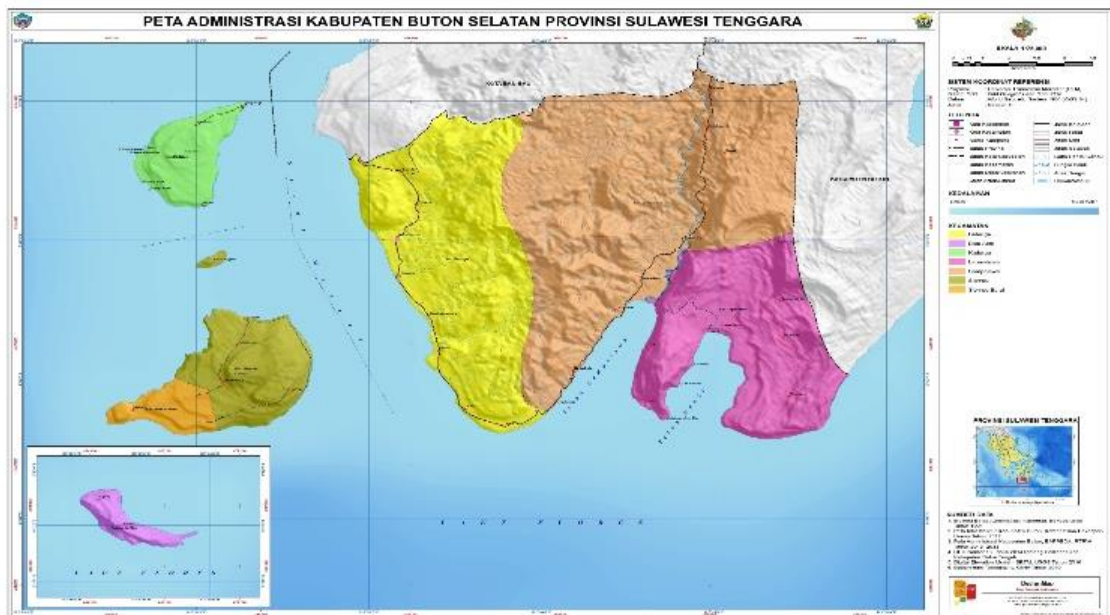
Selatan Laut Flores

Barat Teluk Bone

Kabupaten Buton Tengah dapat diakses melalui jalur laut menggunakan Kapal PELNI atau Kapal Ferry dari Kota Baubau, speed boat dari Kota Baubau dan Kabaena dan dapat melalui jalur darat dari Kabupaten Muna. Wilayah Kabupaten Buton Tengah terdiri dari 7 kecamatan, diantaranya yaitu:

- i. Kecamatan Lakudo
- ii. Kecamatan Gu
- iii. Kecamatan Sangiawambulu
- iv. Kecamatan Mawasangka
- v. Kecamatan Mawasangka Tengah
- vi. Kecamatan Mawasangka Timur
- vii. Kecamatan Talaga Raya

d) Kabupaten Buton Selatan



Gambar 6. Peta Kabupaten Buton Selatan

Luas wilayah Kabupaten Buton Selatan adalah 509,92 km² dengan jumlah penduduk sebesar 79.805 jiwa. Wilayah Kabupaten Buton Selatan berbatasan dengan:

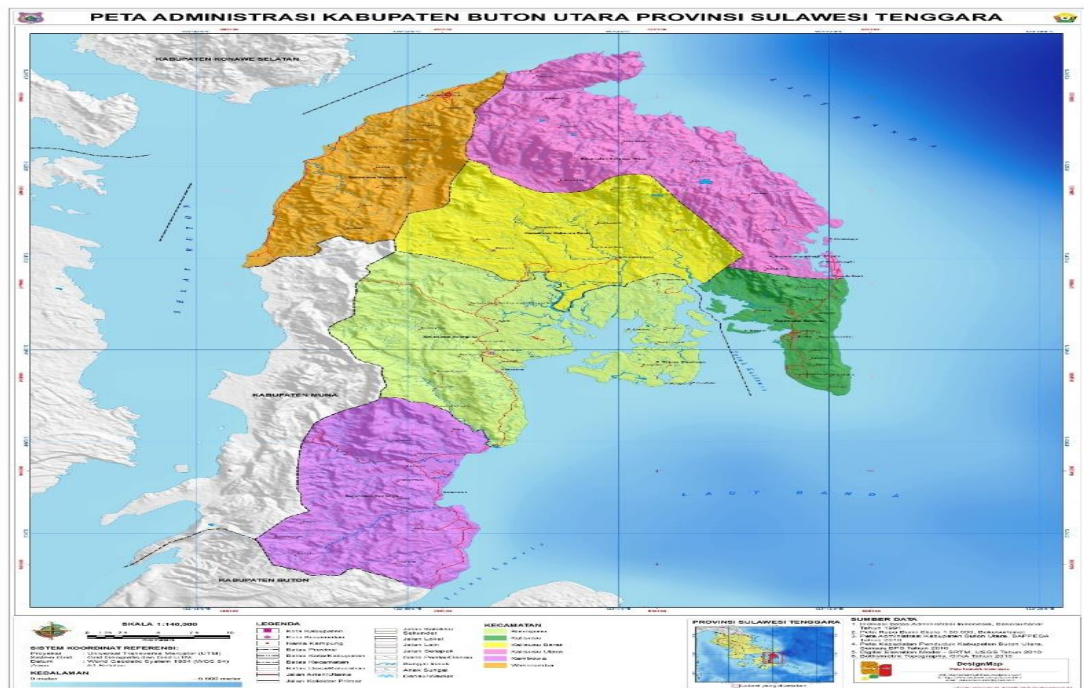


Utara	Kota Baubau dan Kabupaten Buton
Timur	Kabupaten Buton dan Laut Flores
Selatan	Laut Flores
Barat	Laut Flores

Kabupaten Buton Selatan dapat diakses dari Kantor Loka POM di Kota Baubau melalui jalur darat. Wilayah Kabupaten Buton Selatan terdiri dari 7 kecamatan, diantaranya yaitu:

- i. Kecamatan Batauga
- ii. Kecamatan Sampolawa
- iii. Kecamatan Lapandewa
- iv. Kecamatan Batu Atas
- v. Kecamatan Siompu
- vi. Kecamatan Siompu Barat
- vii. Kecamatan Kadatua

e) Kabupaten Buton Utara



Gambar 7. Peta Kabupaten Buton Utara

Kabupaten Buton Utara memiliki luas wilayah sebesar 1.864,91 km² dengan jumlah penduduk 62.426 jiwa. Wilayah Kabupaten Buton Utara berbatasan dengan:



Utara	Selat Wawoni
Timur	Laut Banda
Selatan	Kabupaten Buton
Barat	Selat Buton dan Kabupaten Muna

Kabupaten Buton Utara dapat diakses dari Kantor Loka POM di Kota Baubau melalui jalur darat. Wilayah Kabupaten Buton Utara terdiri dari 6 kecamatan, diantaranya yaitu:

- i. Kecamatan Bonegunu
- ii. Kecamatan Kambowa
- iii. Kecamatan Kulisusu
- iv. Kecamatan Kulisusu Barat
- v. Kecamatan Kulisusu Utara
- vi. Kecamatan Wakorumba Utara

1. DATA UMUM WILAYAH KERJA

a) Luas wilayah

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Baubau secara keseluruhan adalah 4.847,02 km², atau 0,25% dari luas Indonesia (1.913.578,68 km²) serta 12,73% dari luas Provinsi Sulawesi Tenggara (38.067,7 km²).

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS (km ²)
1	Kota Baubau	300,89
2	Kabupaten Buton	1.212,99
3	Kabupaten Buton Utara	1.864,91
4	Kabupaten Buton Tengah	958,31
5	Kabupaten Buton Selatan	509,92
Total		4.847,02

b) Jumlah Kabupaten/Kota

Cakupan wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau meliputi 5 (lima) Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 Kota dan 4 Kabupaten, yaitu:



NO	KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN
1	Kota Baubau	8	-	43
2	Kabupaten Buton	7	83	12
3	Kabupaten Buton Utara	6	79	12
4	Kabupaten Buton Tengah	7	67	10
5	Kabupaten Buton Selatan	7	60	10
Total		35	289	87

c) Pola Transportasi

Wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau terdiri atas daratan dan kepulauan sehingga memiliki pola transportasi melalui darat dan laut.

d) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Waktu tempuh paling lama untuk transportasi darat adalah menuju Kabupaten Buton Utara selama 7 jam, sedangkan waktu tempuh paling lama untuk transportasi laut adalah menuju Kecamatan Batu Atas, Kabupaten Buton Selatan selama 10 jam.

e) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan mempertimbangkan jarak, infrastruktur dan jenis transportasi adalah 1 hari - 5 hari.

2. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN

a) Jumlah Industri Farmasi

Belum atau tidak terdapat Industri Farmasi.

b) Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)

Terdapat 1 unit transfusi darah di Kabupaten Buton.

c) Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Belum atau tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT).



d) Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA)

Belum atau tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA).

e) Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Belum atau tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).

f) Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Belum atau tidak terdapat Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

g) Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Belum atau tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

h) Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Belum atau tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

i) Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan

Belum atau tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

j) Jumlah Industri Kosmetik

Terdapat 1 sarana produksi kosmetik golongan B.

k) Jumlah Industri Pangan

Terdapat 13 Industri Pangan MD, diantaranya 8 di Kota Baubau (2 garam beryodium dan 6 AMDK), 2 di Kabupaten Buton (AMDK), 1 di Kabupaten Buton Selatan (AMDK), 2 di Kabupaten Buton Tengah (AMDK).

l) Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Terdapat 283 Industri Rumah Tangga Pangan, diantaranya 184 di Kota Baubau, 2 di Kabupaten Buton, 13 di Kabupaten Buton Selatan, 66 di Kabupaten Buton Tengah, dan 18 di Kabupaten Buton Utara.

m) Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat 1 Pedagang Besar Farmasi di Kota Baubau.



n) Jumlah Apotek

Terdapat 129 Apotek, diantaranya 87 di Kota Baubau, 15 di Kabupaten Buton, 10 di Kabupaten Buton Selatan, 7 di Kabupaten Buton Tengah, dan 10 di Kabupaten Buton Utara.

o) Jumlah Toko Obat

Terdapat 26 Toko Obat, diantaranya 2 di Kota Baubau, 6 di Kabupaten Buton, 6 di Kabupaten Buton Tengah, 1 di Kabupaten Buton Selatan dan 11 di Kabupaten Buton Utara.

p) Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Terdapat 5 Instalasi Sediaan Farmasi, diantaranya 1 di Kota Baubau, 1 di Kabupaten Buton, 1 di Kabupaten Buton Selatan, 1 di Kabupaten Buton Tengah, dan 1 di Kabupaten Buton Utara.

q) Jumlah Rumah Sakit

Terdapat 8 Rumah Sakit, diantaranya 4 di Kota Baubau, 1 Rumah Sakit di Kabupaten Buton, 1 di Kabupaten Buton Selatan, 1 di Kabupaten Buton Tengah, dan 1 di Kabupaten Buton Utara.

r) Jumlah Puskesmas

Terdapat 64 Puskesmas, diantaranya 17 di Kota Baubau, 14 di Kabupaten Buton, 9 di Kabupaten Buton Selatan, 14 di Kabupaten Tengah, dan 10 di Kabupaten Buton Utara.

s) Jumlah Klinik

Terdapat 6 Klinik, diantaranya 5 di Kota Baubau, dan 1 di Kabupaten Buton.

t) Jumlah Lain lain (Praktek Dokter dan Bidan)

Terdapat 106 Fasilitas Praktek Dokter dan Bidan, diantaranya 41 di Kota Baubau, 3 di Kabupaten Buton, 3 di Kabupaten Buton Selatan, 48 di Kabupaten Buton Tengah, dan 11 di Kabupaten Buton Utara.

u) Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Terdapat 22 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, diantaranya 13 di kota Baubau, 4 di Kabupaten Buton, 3 di Kabupaten Buton Tengah, dan 2 di Kabupaten Buton Utara.

v) Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Terdapat 22 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, diantaranya 13 di kota Baubau, 4 di Kabupaten Buton, 3 di Kabupaten Buton Tengah, dan 2 di Kabupaten Buton Utara.



w) Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Terdapat 200 Fasilitas Distribusi Kosmetik, diantaranya 79 di Kota Baubau, 32 di Kabupaten Buton, 20 di Kabupaten Buton Selatan, 30 di Kabupaten Buton Tengah, dan 39 di Kabupaten Buton Utara.

x) Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan

Terdapat 268 Fasilitas Distribusi Pangan, diantaranya 133 di Kota Baubau, 31 di Kabupaten Buton, 32 di Kabupaten Buton Selatan, 30 di Kabupaten Buton, dan 42 di Kabupaten Buton Utara.

y) Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/ KOTA	SEKOLAH DASAR			MURID		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	Kota Baubau	65	3	68	8.575	7.949	16.524
2	Kabupaten Buton	119	2	121	7.524	6.841	14.365
3	Kabupaten Buton Utara	77	1	78	4.414	3.880	8.294
4	Kabupaten Buton Tengah	91	4	95	7.167	6.767	13.934
5	Kabupaten Buton Selatan	72	-	72	5.844	5.506	11.350
Total		424	10	434	33.524	30.943	64.467

B. LINGKUNGAN INTERNAL**1. Luas Tanah (m²)**

Luas tanah Loka POM di Kota Baubau adalah 3.713 m² yang diperoleh secara hibah dari Pemerintah Kota Baubau pada tanggal 6 Oktober 2014.

2. Luas Bangunan (m²)

Luas bangunan Loka POM di Kota Baubau yaitu 372 m² yang terdiri dari Gedung Utama dan Laboratorium mini.

3. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah adalah hak milik yang dihibahkan oleh Pemerintah Kota Baubau, dengan sertifikat atas nama Badan POM RI Nomor 21.06.03.06.4.00008 tanggal 24 Mei 2016.



4. Rumah Dinas

Belum ada.

5. Penerangan

Listrik dari PLN dengan daya 16.000 KVA.

6. Sarana Komunikasi

- Nomor telepon : 0402-2822916
- Alamat e-mail : loka_baubau@pom.go.id
- Instagram : lokapom_baubau
- Facebook : Loka Pom Baubau
- Twitter : @lokapom_baubau
- Youtube : Loka POM baubau

7. Sumber Air

Berasal dari sambungan PDAM Kota Baubau.

8. Kendaraan

Loka POM di Kota Baubau memiliki 1 unit mobil laboratorium keliling (mobling) dan 1 unit sepeda motor.

9. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia Loka POM di Kota Baubau per 31 Desember 2020 Sebanyak 30 Orang, Terdiri Atas 22 PNS dan 8 Non PNS dengan rincian sebagai berikut:

a. Klasifikasi Pegawai menurut Jenis Kelamin, sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Loka	-	1	1
2	Fungsi Tata Usaha	2	-	2
3	Fungsi Pemeriksaan	4	3	7
4	Fungsi Informasi dan Komunikasi	2	2	4
5	Fungsi Penindakan	2	-	2
6	Fungsi Pengujian	-	4	4
7	Non PNS	4	2	6



b. Klasifikasi Pegawai menurut Usia, sebagai berikut:

No	Unit Kerja	Usia							Jumlah
		≤ 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	≥ 51	
1	Kepala Loka	-	-	-	-	-	-	1	1
2	Fungsi Tata Usaha	1	1	-	-	-	-	-	2
3	Fungsi Pemeriksaan	-	2	1	3	-	1	-	7
4	Fungsi Informasi dan Komunikasi	-	2	-	1	-	-	1	4
5	Fungsi Penindakan	1	-	1	-	-	-	-	2
6	Fungsi Pengujian	2	2	-	-	-	-	-	4

c. Klasifikasi Pegawai berdasarkan jabatan PNS, jenis jabatan pegawai Loka POM di Kota Baubau terdiri dari:

1) Pejabat struktural, yaitu 1 orang Kepala Loka;

2) Pejabat fungsional, yaitu:

a) PFM Muda : 1 orang

b) PFM Pertama : 8 orang

c) Jabatan Fungsional Umum terdiri dari:

- Analis Pemeriksa Sarana dan Penyidik Obat dan Makanan : 4 orang

- Analis Laboratorium : 2 orang

- Analis Komunikasi Risiko Obat dan Makanan : 2 orang

- Verifikator Keuangan : 1 orang

- Pengadministrasi Umum : 1 orang



- d. Klasifikasi Pegawai berdasarkan Job Grade dalam hal penerimaan Tunjangan Kinerja atau Remunerasi, sebagai berikut:

No	Kelas Jabatan	Nama Jabatan	Jumlah
1	10	Kepala Loka POM di Kota Baubau	1
2	9	PFM Ahli Muda	1
3	8	PFM Ahli Pertama	8
4	7	JFU Analis Pemeriksa Sarana dan Penyidik Obat dan Makanan	4
5	7	JFU Analis Laboratorium	2
6	7	JFU Analis Komunikasi Resiko Obat dan Makanan	2
7	6	JFU Verifikator Keuangan	1
8	5	JFU Pengadministrasi Umum	1

- e. Klasifikasi Pegawai berdasarkan Strata Pendidikan, sebagai berikut:

No	SDM	Pendidikan									
		S2	Apt	S1 Farm	S1 Bio	S1 Kimia	S1 Hukum	S1 Pangan	S1 SKM	S1 Eko	D3 Komp
1	Kepala Loka	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Fungsi Tata Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
3	Fungsi Pemeriksaan	1	3	2	-	-	-	1	-	-	-
4	Fungsi Informasi dan Komunikasi	1	-	-	-	1	-	1	1	-	-
5	Fungsi Pengujian	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-
6	Fungsi Penindakan	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
	Total	2	5	2	1	2	2	3	1	1	1



10. Pengembangan Kompetensi SDM

Terlampir.

11. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sample dan parameter)

- Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama : 2 orang
- Analis Laboratorium : 2 orang

12. Jumlah ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian

Belum ada.

13. Pelatihan Uji Profisiensi

Belum ada.

14. Jumlah peralatan laboratorium pengujian sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Terlampir.

15. Daftar Inventaris Kantor

Terlampir.

16. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

Belum ada.

17. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Terdapat 2 kesepakatan bersama (MoU), antara lain Perguruan Tinggi Swasta di Kota Baubau yang ditandatangani oleh Balai Koordinator.

18. Pengadaan Barang/Jasa

Terlampir.

19. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya).

Anggaran yang disediakan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan Loka POM di Kota Baubau tertuang dalam DIPA (Daftar isian Pelaksanaan Anggaran) Balai POM di Kendari tahun 2020 yaitu sebesar Rp 969.924.000,- dengan realisasi sebesar 952.858.733,- atau capaian sebesar 98,24%.

20. Laporan Penerimaan PNBP

Belum ada.



BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

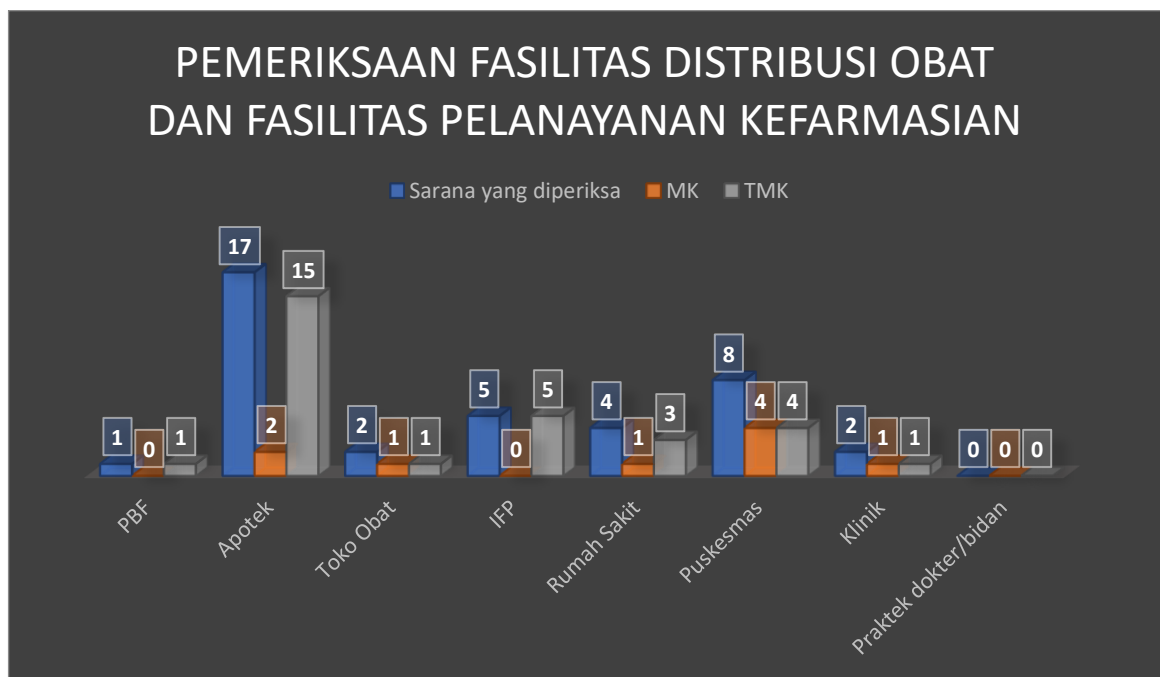
1. Sampling dan pengujian Laboratorium Obat

Sampel Obat sebanyak 56 sampel sesuai target dan telah diuji dengan hasil Pengujian Secara Fisika-Kimia 56 sampel (100%) memenuhi syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Belum ada fasilitas produksi obat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian



Fasilitas Distribusi/ Pelayanan Obat yang diperiksa sebanyak 42 Sarana (target 42 sarana) dengan persentase capaian 100%, dengan hasil sebanyak 8 Sarana memenuhi ketentuan (19,05%) dan 34 Sarana Tidak memenuhi ketentuan (80,95%).

Sarana yang diperiksa sebagai berikut :

a) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 1 kali, dengan hasil Tidak Memenuhi Ketentuan.

b) Apotek

Jumlah yang diperiksa sebanyak 17 sarana, dengan hasil 2 memenuhi ketentuan dan 15 tidak memenuhi ketentuan, temuan ketidaksesuaian antara lain:

- Arsip dokumen pengadaan tidak sesuai ketentuan
- Surat Izin Tidak Berlaku;
- Pelanggaran terhadap standar pelayanan kefarmasian
- Pelayanan Obat tidak dilayani oleh tenaga kefarmasian;
- Kartu Stok Tidak Aktif;
- Apotek mendistribusikan Obat dalam jumlah yang besar atau bertindak sebagai distributor;
- Suhu Penyimpanan Obat di Apotek tidak sesuai dengan ketentuan;
- Fasilitas pengukur suhu dan kelembaban tidak ada.

c) Toko Obat

Telah diperiksa sebanyak 2 sarana, dengan hasil 1 memenuhi ketentuan dan 1 tidak memenuhi ketentuan, temuan ketidaksesuaian antara lain :

- Menjual Obat Keras Daftar G;
- Izin dalam proses;
- Kartu Stok tidak aktif.
- Administrasi tidak sesuai ketentuan
- Fasilitas pengukur suhu dan kelembaban tidak ada;
- Suhu Penyimpanan Obat di Toko Obat tidak sesuai dengan ketentuan.

d) Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Telah diperiksa sebanyak 5 sarana, dengan hasil pemeriksaan sebanyak 0 IFP memenuhi ketentuan dan 5 IFP tidak memenuhi ketentuan. Temuan ketidaksesuaian antara lain:

- Suhu ruang tidak sesuai;
- Sebagian Obat disimpan tanpa Pallet;
- Surat bukti barang keluar, laporan pemakaian dan lembar permintaan Obat, dan Faktur tidak diarsipkan di Gudang/ IFP tersebut;
- Penyimpanan Narkotik, Psikotropik, dan Prekursor tidak sesuai ketentuan;
- Ruang Penyimpanan tidak memiliki pengukur suhu dan melakukan pencatatan suhu.
- Tidak tersedia generator sebagai cadangan listrik



- Termometer penyimpanan vaksin tidak terkalibrasi
- Tidak memiliki SOP pengelolaan vaksin
- Hygiene sanitasi tidak memenuhi ketentuan.

e) Rumah Sakit

Terdapat 8 Rumah Sakit di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, diantaranya 5 Rumah Sakit Pemerintah dan 3 Rumah Sakit Swasta. Pada Tahun 2020, Loka POM di Kota Baubau telah melakukan pemeriksaan terhadap Kedua Jenis Rumah Sakit tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1) Rumah Sakit Pemerintah

Pemeriksaan dilakukan pada 4 Rumah Sakit Pemerintah, dengan hasil Pemeriksaan 1 Rumah Sakit memenuhi ketentuan dan 3 Rumah Sakit tidak memenuhi ketentuan. Adapun temuan tidak memenuhi ketentuan tersebut, antara lain:

- Pengarsipan dokumen pengadaan belum sesuai ketentuan
- Tidak rutin melakukan pencatatan monitoring suhu
- Ditemukan penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan yang tertera pada label
- Sebagian obat narkotika dan psikotropika belum ada kartu stok
- Ditemukan ketidaksesuaian jumlah obat antara kartu stok dan fisik obat
- Tidak rutin membuat laporan SIPNAP • Penyimpanan obat kadaluarsa belum diberi label

2) Rumah Sakit Swasta

Loka POM di Kota Baubau tidak melakukan pengawasan pada Rumah Sakit Swasta karena adanya *refocusing* anggaran sehingga terjadi penurunan target pengawasan.

f) Puskesmas

Terdapat 64 Puskesmas di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau dan telah dilakukan Pemeriksaan terhadap 8 Puskesmas, dengan hasil pemeriksaan 4 Puskesmas yang memenuhi ketentuan dan 4 Puskesmas tidak memenuhi ketentuan. Adapun temuan tidak memenuhi ketentuan tersebut, antara lain:

- Kartu Stok Tidak Aktif;
- Termometer penyimpanan vaksin tidak dikalibrasi;



- Tidak tersedia generator sebagai cadangan listrik;
- Termometer penyimpanan vaksin tidak terkalibrasi
- Tidak memiliki SOP pengelolaan vaksin;
- Obat Kedaluwarsa Bercampur atau belum dipisahkan;
- Terdapat Obat Kedaluwarsa;
- Kartu Kontrol Suhu Penyimpanan Vaksin Tidak update;
- Tidak ada tenaga teknis kefarmasian pada Puskesmas;
- Sebagian Penyimpanan Obat Tidak menggunakan Palet;
- Kartu Stok Tidak Mencantumkan Nomor Batch dan ED Produk;
- LPLPO sebagian tidak ada tanda tangan dari Dinas Kesehatan.

g) Klinik

Pada Tahun 2020 Area Pengawasan Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau terdapat 6 Klinik, dan telah dilakukan pemeriksaan sebanyak 2 sarana, dengan hasil pemeriksaan 1 klinik yang memenuhi ketentuan dan 1 klinik tidak memenuhi ketentuan, Adapun temuan tidak memenuhi ketentuan tersebut, antara lain:

- Belum memiliki SOP pengelolaan obat;
- Surat pesanan dan faktur diarsipkan terpisah ;
- Pelayanan kefarmasian sebagian dilakukan oleh tenaga kesehatan non farmasi;
- Faktur pembelian tidak ditandatangani oleh APJ PBF;
- Penyimpanan obat tidak dilengkapi dengan thermometer dan kartu monitoring suhu ;
- Tidak ada kartu stok obat dan tidak melakukan stok opname;
- Keterangan informasi resep belum dilengkapi dengan : nama dokter, No.SIP, alamat dokter, jenis kelamin pasien, paraf dokter penulis resep;
- Tidak melakukan pelaporan SIPNAP;
- Pengarsipan resep belum sesuai ketentuan ;
- Penyimpanan obat kedaluwarsa sudah dipisahkan namun belum diinventarisir.

h) Praktek Dokter/ Bidan

Dalam Area Pengawasan Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau, terdapat sebanyak 93 Praktek Dokter dan Praktek Bidan, Loka POM di Kota Baubau Pada tahun 2020 Belum memeriksa Praktek Dokter dan Praktek Bidan, karena belum ditargetkan dari pusat / kedepujian 1.



4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Terdapat 24 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan fasilitas distribusi dan pelayanan obat, sebanyak 13 keputusan/rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.

B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)

1. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPPZA dari POLRI

Hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari POLRI belum ada, dikarenakan Loka POM di Kota Baubau belum terdapat fasilitas Laboratorium dan alat untuk uji Sampel, sehingga diarahkan untuk menguji sampel di Balai POM di Kendari.

2. Pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada Rokok

Tidak terdapat hasil pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada Rokok, karena belum adanya Fasilitas Laboratorium dan Alat untuk menguji sampel di Loka POM di Kota Baubau. Selain itu Loka POM di Kota Baubau belum ditargetkan untuk sampling dan pengujian hasil pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada rokok tahun 2020.

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

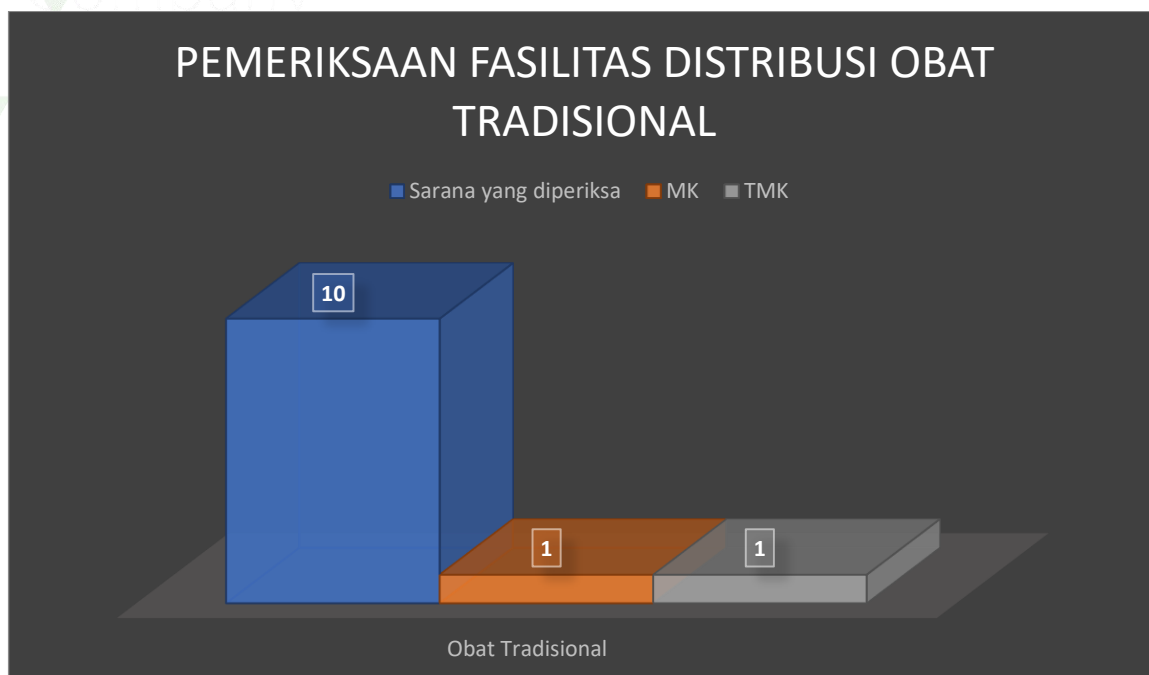
Hasil sampling Obat Tradisional sebanyak 28 sesuai target dan telah diuji di Laboratorium Terapetik Balai POM di Kendari, dengan hasil pengujian secara Fisika-Kimia 26 (92,86%) sampel memenuhi syarat, dan 2 (7,14%) sampel tidak memenuhi syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Fasilitas Produksi Obat Tradisional, baik Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), maupun Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) belum ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau.



3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional



Fasilitas Distribusi Obat Tradisional yang diperiksa sebanyak 10 sarana (target 10 sarana) dengan capaian 100%, dengan hasil 9 Sarana (90%) memenuhi ketentuan dan 1 Sarana (10%) tidak memenuhi ketentuan.

Temuan ketidaksesuaian adalah sebagai berikut:

- Menjual Obat Tradisional yang Kedaluwarsa.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

Terdapat 1 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan fasilitas distribusi Obat Tradisional berupa surat peringatan, dan tindak lanjut pelaku usaha berupa pemusnahan produk kedaluwarsa pada saat pengawasan.

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

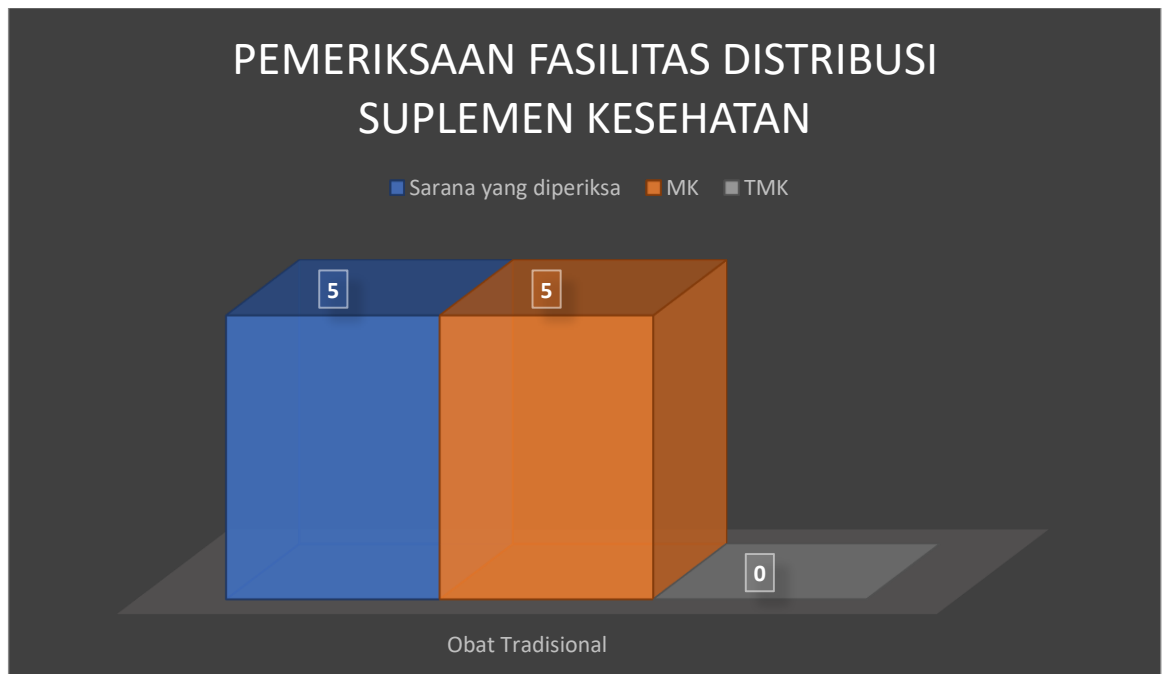
1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Hasil sampling Suplemen Kesehatan sebanyak 9 sesuai target dan telah diuji di Laboratorium Terapetik Balai POM di Kendari, dengan hasil pengujian secara Fisika-Kimia 8 (88,89%) sampel memenuhi syarat, dan 1 (11,11%) sampel tidak memenuhi syarat.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan, baik Industri Farmasi (IF), Industri Obat Tradisional (IOT) maupun Industri Pangan (IP) belum ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan



Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan yang diperiksa sebanyak 5 sarana (target 5 sarana) dengan persentase capaian 100%, dengan hasil 5 (100%) sarana memenuhi ketentuan. Dalam hal ini Fasilitas Distribusi tersebut layak untuk mendistribusikan Produk Suplemen Kesehatan kepada Masyarakat.

4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kota Baubau tidak menerbitkan keputusan/rekomendasi hasil pengawasan fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan kepada pelaku usaha.

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium

Hasil sampling kosmetik adalah sebanyak 56 dari target sebanyak 55 sampel dan telah diuji sebanyak 56 sampel di Laboratorium Terapetik Balai POM di Kendari, kelebihan sampling disebabkan adanya penambahan target intensifikasi sampling kosmetik



dengan batch tertentu dari kedeputian II, dengan hasil pengujian secara fisika- Kimia 54 (96,43%) sampel memenuhi syarat, dan 2 (3,57%) sampel tidak memenuhi syarat.

2. Pengujian kosmetik menurut Parameter Uji

Hasil uji sampel Kosmetik, dari 56 sampel, terdapat 2 (3,57%) sampel tidak memenuhi syarat karena berdasarkan parameter uji identifikasi retinoat

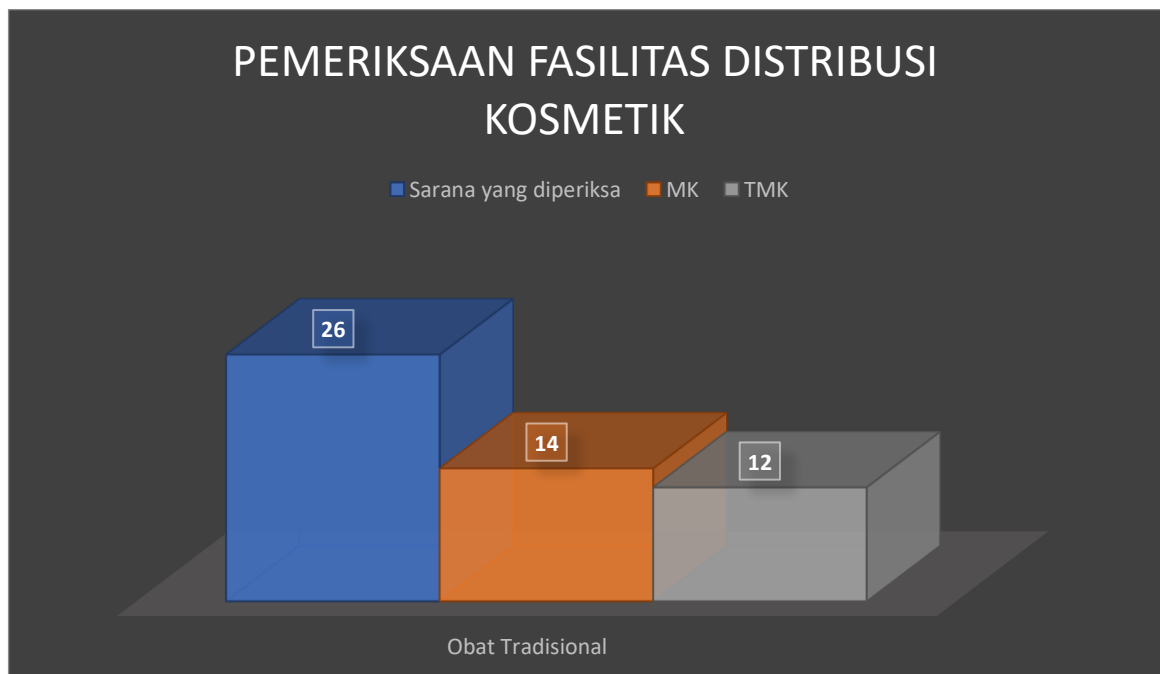
3. Jenis Bahan Berbahaya dalam sampel kosmetik

Hasil pengujian secara fisika-kima menunjukkan sampel kosmetik sebanyak 2 (2,57%) sampel mengandung asam retinoat.

4. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Sarana Produksi Kosmetik di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau sebanyak 1 sarana yang mendapatkan notifikasi pada tanggal 30 November 2020, sehingga belum menjadi target pengawasan.

5. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik



Hasil pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik sebanyak 26 sarana (target 26 sarana) dengan persentase capaian 100%, dengan hasil 14 sarana (53,85%) memenuhi ketentuan dan 12 sarana (46,15%) tidak memenuhi ketentuan.

Adapun temuan pada sarana tidak memenuhi ketentuan adalah Kosmetik tanpa izin edar dan kosmetik kedaluwarsa.

6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

Terdapat 4 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan fasilitas distribusi Kosmetik, sebanyak 2 keputusan/rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.

F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan menurut Parameter Uji

Hasil sampling produk pangan adalah sebanyak 55 sesuai target dan telah diuji di Laboratorium Terapetik Balai POM di Kendari, dengan hasil pengujian secara fisika-kimia 49 (89,09%) sampel memenuhi syarat dan 6 (10,91%) tidak memenuhi syarat.

2. Jenis Kandungan Berbahaya dalam Sampel Pangan

Hasil uji sampel pangan, 55 sampel memenuhi syarat dan 6 sampel tidak memenuhi syarat. Sampel yang tidak memenuhi syarat tersebut dikarenakan mengandung bahan berbahaya yaitu *Pseudomonas aeruginosa*, Pemanis Buatan (Siklamat), Cemarkan Logam (Hg) dan Pewarna (*Tartrazin*, *Sunset Yellow*).

3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

a) Hasil pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan MD sebanyak 11 sarana (target 11 sarana) dengan persentase capaian 100%, dengan hasil 4 sarana (36,36%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (63,64%) tidak memenuhi ketentuan.

b) Hasil pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sebanyak 9 sarana (target 9 sarana) dengan persentase capaian 100%, 9 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan.

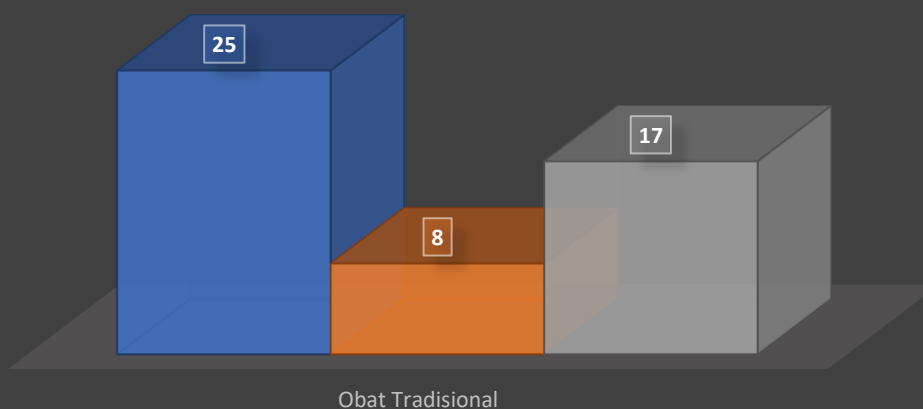
4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

Hasil pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan sebanyak 25 sarana (target 25 sarana) dengan persentase capaian 100%, dengan hasil 8 sarana (32%) memenuhi ketentuan dan 17 sarana (68%) tidak memenuhi ketentuan.



PEMERIKSAAN FASILITAS DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

■ Sarana yang diperiksa ■ MK ■ TMK



5. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

Terdapat 19 keputusan/rekomendasi hasil pengawasan fasilitas produksi dan distribusi Produk Pangan, sebanyak 12 keputusan/rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.

6. Jumlah IRTP yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau memiliki wilayah pengawasan di 5 kabupaten/kota, diantaranya Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Buton Tengah. Selama tahun 2020, telah dilaksanakan penyuluhan keamanan pangan sebanyak 6 kali di 5 kabupaten/kota tersebut, dengan total peserta 210 orang. Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan keamanan pangan, telah dikeluarkan sertifikat SPP-IRT kepada 210 Industri Rumah Tangga Pangan beserta produknya. Dari 210 IRTP yang mengikuti penyuluhan keamanan pangan yang mendapatkan sertifikat SPP-IRT sebanyak 105 produk yaitu Kota Baubau sebanyak 80 produk, Kabupaten Buton sebanyak 8 produk, Kabupaten Buton Selatan sebanyak 8 produk, Kabupaten Buton Tengah sebanyak 9 produk dan Kabupaten Buton Utara belum menerbitkan Sertifikat SPP-IRT.

7. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Loka POM di Kota Baubau belum menargetkan kegiatan pasar aman dari bahaya.

8. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Loka POM di Kota Baubau belum menargetkan kegiatan pasar aman dari bahaya.

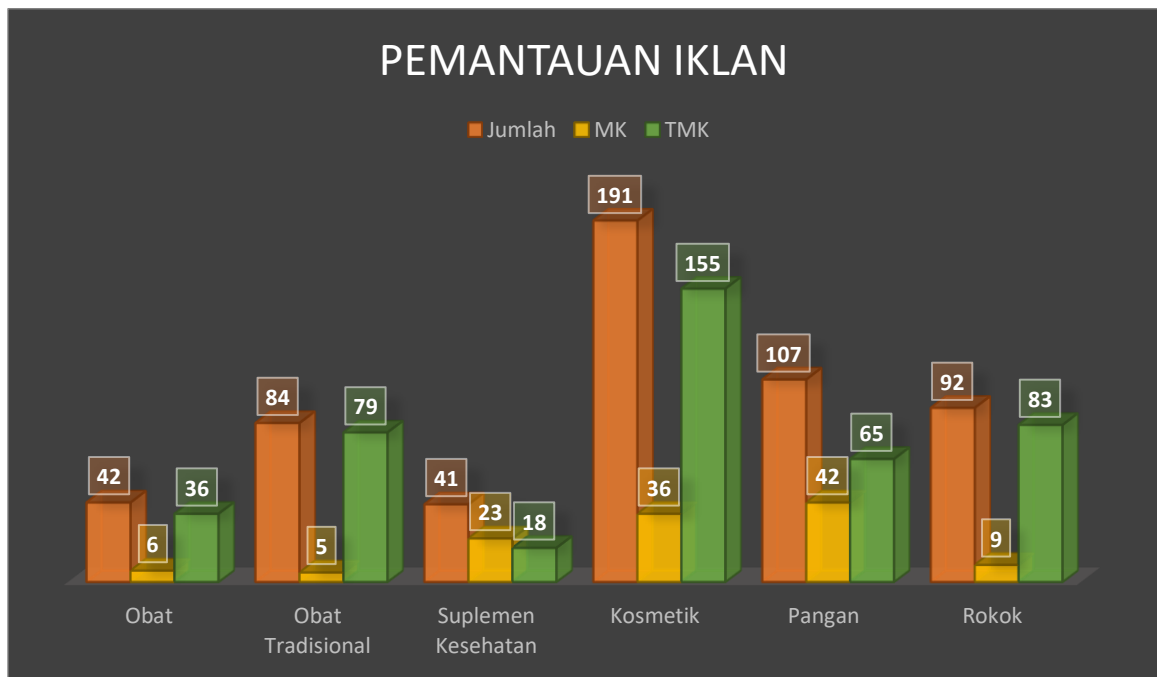


G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kota Baubau mempunyai 1 target Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi pada tahun 2020, dengan hasil 3 rekomendasi sertifikat 1 CPKB dan 2 CPPOB.

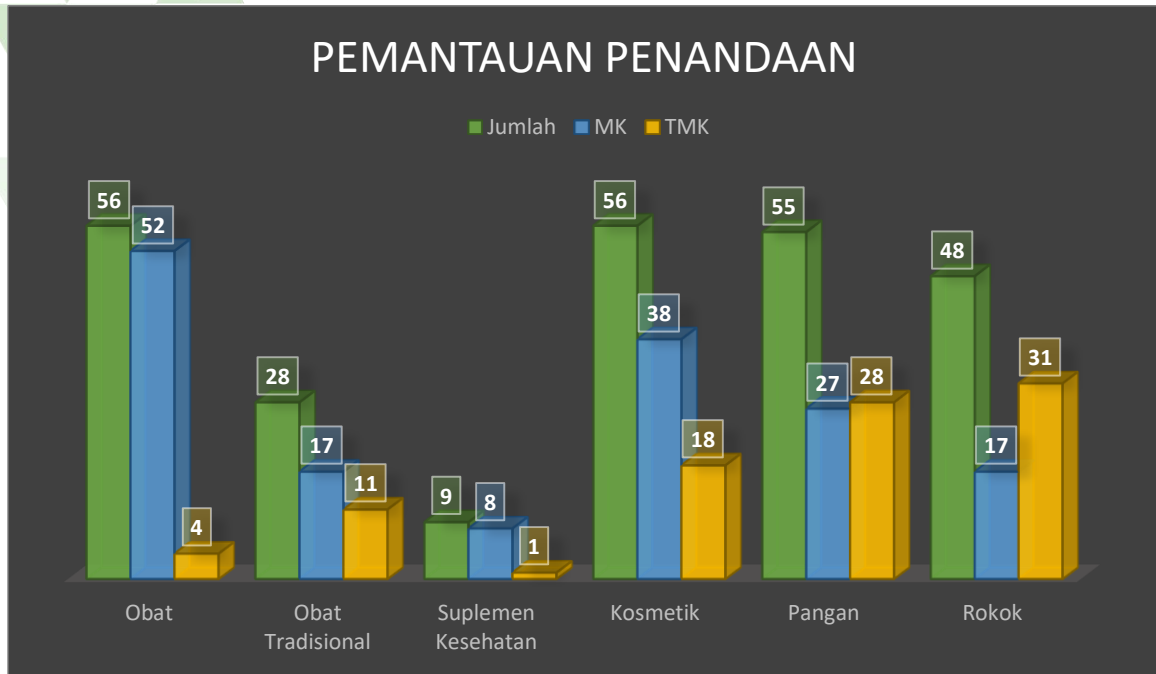
H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Pemantauan Iklan dan Label produk Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau dilakukan melalui media cetak, media elektronik dan media luar ruang meliputi iklan obat, iklan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT), iklan obat tradisional, iklan kosmetika, iklan suplemen kesehatan, iklan pangan dan rokok. Dan dihasilkan capaian sebagai berikut:



Sedangkan label atau penandaan dilakukan terhadap label atau penandaan produk yang ada pada kemasan produk, dengan capaian sebagai berikut:





Temuan ketidaksesuaian hasil pemantauan iklan dan label, antara lain :

NO	PRODUK	JENIS TEMUAN
1	Obat	Tidak mencantumkan spot peringatan dan perhatian, Informasi tidak lengkap (cara pakai, aturan penggunaan, dosis, efek samping, dll).
2	Obat Tradisional	Klaim berlebihan/ menyesatkan, testimoni, gambar vulgar menampilkan organ tubuh bagian dalam, mengiklankan produk tanpa izin edar.
3	Suplemen Kesehatan	Klaim berlebihan/ menyesatkan
4	Kosmetik	Klaim menyesatkan, mengiklankan kosmetik tanpa izin edar, petunjuk penggunaan mengklaim pengobatan.
5	Pangan	Kalimat iklan/ label menyesatkan, terdapat izin edar "fiktif", mengandung kata-kata superlatif, keterangan pada label tidak lengkap, petunjuk penggunaan mengklaim pengobatan, kode produksi kemasan primer dan sekunder berbeda.
6	Rokok	Peringatan kesehatan tidak mudah dibaca, spot berlebihan, kode produksi tidak tercantum.

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Fungsi Penindakan bertugas untuk menindak pelanggaran/ tindak pidana terhadap Obat dan Makanan, dalam hal ini merupakan upaya memberikan sanksi hukum kepada seseorang atau kelompok yang melanggar pasal-pasal atau aturan yang tertera pada dasar hukum undang-undang yang menjadi kewenangan Badan POM untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan, Undang-Undang tersebut diantaranya :

- 1) Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;



- 2) Undang-Undang No. 8 Tahun 1989 tentang Perlindungan Konsumen;
- 3) Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- 4) Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan; dan
- 5) Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Fungsi Penindakan di Loka POM di Kota Baubau meliputi Penyelidik atau Investigator dan Penyidik. Pada tahun 2020, Fungsi Penindakan Loka POM di Kota Baubau melakukan beberapa kegiatan, antara lain Investigasi, Penyidikan dan Patroli Siber di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

NO	KEGIATAN	CAPAIAN	KETERANGAN
1	Investigasi	7 Laporan Informasi	7 sarana Kosmetik berdasarkan informasi yang diperoleh
2	Penyidikan	1 perkara	1 Sarana kosmetik (SP3 menindaklanjuti putusan praperadilan PN Baubau)
3	Patroli Siber	1.707 link	Patroli Siber dilakukan pada komoditi Obat yang diklaim dapat menyembuhkan Covid-19, Kosmetik ilegal dan Pangan ilegal

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

1. Evaluasi, Konsultasi, Koordinasi untuk Pengelolaan dan Peningkatan Kinerja

Dalam rangka pengelolaan dan peningkatan kinerja dan layanan publik Loka POM di Kota Baubau dilaksanakan kegiatan Evaluasi, Konsultasi dan Koordinasi Program Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan. Selama tahun 2020, Loka POM di Kota Baubau telah melakukan 51 kali kegiatan evaluasi, konsultasi dan koordinasi kepada lintas sektor, UPT lain (termasuk Balai koordinattor) ataupun Badan POM RI. Adapun rekapan tahunan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Nama Kegiatan	Jumlah Pelaksanaan
1.	Koordinasi Lintas Sektor	37
2.	Koordinasi dan Konsultasi ke Balai POM di Kendari/UPT lain	12
3.	Koordinasi dan Konsultasi Ke Badan POM RI	1
4.	Evaluasi Program Kegiatan	1
Total		51



2. Penyelenggaraan KIE / Sosialisasi / Workshop / Deseminasi / Publikasi / Penyuluhan

Komunikasi, Informasi dan Edukasi merupakan layanan Badan POM dalam rangka memberikan informasi tentang Obat dan Makanan dan cara penggunaannya yang tepat. Komunikasi, informasi dan edukasi dilaksanakan agar pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai keamanan produk Obat dan Makanan dapat meningkat. Berbagai bentuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dilakukan melalui KIE media sosial, media elektronik, mobil laboratorium keliling, layanan informasi dan pengaduan serta pada saat menjadi narasumber. Hasil kegiatan dari pelaksanaan KIE tersebut adalah sebagai berikut:

a) KIE pada Saat Acara Car Free Day, Pameran dan Sosialisasi

Kegiatan ini tidak dilaksanakan pada masa Pandemi Covid-19.

b) KIE Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling

Kegiatan KIE menggunakan mobil laboratorium keliling dilakukan sebanyak 6 kali selama tahun 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan pemajangan produk KIE seperti poster, spanduk dan banner serta pemberian paparan materi dan tanya jawab mengenai Obat dan Makanan yang aman. Rincian pelaksanaan kegiatan KIE Mobling dapat dilihat pada Tabel 3.

No	Waktu	Tempat	Petugas	Keterangan
1.	6 April 2021	Kota Baubau	1. Dra. Sitti Sarpiati Alwi 2. Arifin Ismail, S.Farm., Apt., M.Farm. 3. Rahman Nur, S.TP	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19
2.	19 April 2021	Kota Baubau	1. Dra. Sitti Sarpiati Alwi M.Farm. 2. Iin Fitriani, S.Farm., Apt. 3. Rahman Nur, S.TP.	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19
3.	21 April 2021	Kota Baubau	1. Arifin Ismail, S.Farm., Apt., M.Farm. 2. Rahman Nur, S.TP	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19



4.	29 April 2021	Kota Baubau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arifin Ismail, S.Farm., Apt., M.Farm. 2. Rahman Nur, S.TP 3. Jufri, S.Farm., Apt. 	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19 dan intensifikasi pengawasan Takjil
5.	5 Mei 2021	Kota Baubau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arifin Ismail, S.Farm., Apt., M.Farm. 2. Rahman Nur, S.TP 3. Adrianto Agus, S.Farm., Apt. 	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19 dan intensifikasi pengawasan Takjil
6.	12 Mei 2021	Kota Baubau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Sitti Sarpiati Alwi 2. Wa Ode Dewi Indriani Yasin, S.Farm. 3. Riche Riyanti Saranga, S.K.M 	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19 dan intensifikasi pengawasan Takjil

a. KIE Media Sosial

Semakin majunya teknologi membuat pertumbuhan pengguna internet semakin pesat. Hal tersebut memberikan pengaruh yang besar pada dunia usaha, karena teknologi internet telah menjadi sarana dalam melakukan transaksi jual-beli. Internet sangat mempermudah manusia dalam melakukan transaksi jual-beli, karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja sehingga tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga. Produk Obat dan Makanan yang merupakan kebutuhan manusia juga menjadi produk yang dijual oleh para pelaku usaha melalui media sosial. Oleh karena itu, pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi melalui media sosial merupakan hal yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat maupun pelaku usaha terkait keamanan produk Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE media sosial adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Baubau sepanjang tahun 2020. Kegiatan ini dilakukan dengan penyebaran infografis terkait keamanan Obat dan Makanan, penyebaran informasi pelaksanaan kegiatan pengawasan Loka POM di Kota Baubau dan penyebaran informasi pelaksanaan kegiatan Badan POM melalui repost konten kegiatan dari akun Badan POM pusat. Media sosial yang digunakan untuk KIE diantaranya yaitu Instagram, Facebook dan Twitter, namun selama tahun 2020 Loka POM di Kota Baubau lebih aktif



menggunakan Instagram dan Facebook. Berikut adalah rekapan pelaksanaan KIE media sosial Loka POM di Kota Baubau selama tahun 2020:

No	Bulan Pelaksanaan	Jumlah Konten
1.	Januari	34
2.	Februari	24
3.	Maret	30
4.	April	43
5.	Mei	31
6.	Juni	36
7.	Juli	26
8.	Agustus	15
9.	September	15
10.	Oktober	14
11.	November	12
12.	Desember	28
Total		308

b. KIE Media Elektronik

Selain KIE di media sosial, Loka POM di Kota Baubau juga memanfaatkan media elektronik atau media cetak untuk pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi. Jumlah KIE media elektronik yang dilaksanakan selama tahun 2020 sebanyak 18 kali. Seluruh konten KIE media elektronik berisi tentang penyebaran informasi pelaksanaan kegiatan dan hasil pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Baubau. Berikut adalah rincian pelaksanaan KIE media elektronik:

Waktu	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Total
Jumlah Konten	0	0	0	1	1	2	4	3	4	0	2	1	18



c. KIE Saat Menjadi Narasumber

No	Nama Kegiatan	Narasumber	Tempat	Jumlah Peserta (Orang)
1.	Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt	SMP Negeri 1 Baubau, Kota Baubau	35
2.	KIE di sarana ritel	Riche Riyanti Saranga, S.KM Rahman Nur, S.TP	Hypermart Lippo Plaza Buton Kota Baubau	25
3.	Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt; Adrianto Agus, S.Farm., Apt; Rahman Nur, S.TP	SMP Negeri 2 Baubau, Kota Baubau	34
4.	Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt; Adrianto Agus, S.Farm., Apt; Rahman Nur, S.TP	SMP Negeri 4 Baubau, Kota Baubau	35
5.	Sosialisasi Penggunaan dan Keamanan Obat dan Kosmetik	Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt; Riche Riyanti Saranga, S.KM	SMAN 1 Batauga, Kab. Buton Selatan	31
6.	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Arifin Ismail, S.Si., M. Farm., Apt Riche Riyanti, S.KM	Kab. Buton Utara	30
7.	Pelatihan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Buton Selatan	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Rahman Nur, S.TP	Kab. Buton Selatan	26
8.	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Riche Riyanti Saranga, S.KM; Rahman Nur, S.TP	Kota Baubau	47
9.	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	Dra. Mirnawati Purba, Apt Dra. Sitti Sarpiati Alwi	Kab. Buton Selatan	31
10.	Pelatihan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Buton Tengah	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Irianti Amin, S.Si., M.Si	Kab. Buton Tengah	45
11.	Sosialisasi dan Edukasi Pangan, Obat, OT dan Kosmetik di Sarana	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt Rahman Nur, S.TP	Kota Baubau	23
12.	Sosialisasi dan Edukasi Pangan, Obat, OT dan Kosmetik di Sarana	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt. Rahman Nur, S.TP	Kota Baubau	23
13.	KIE Cara Distribusi Pangan yang Baik	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt	Kab. Buton Tengah	50
14.	Sosialisasi Cara Ritel Pangan yang Baik	Dra. Mrnawati Purba, Apt	Kota Baubau	30
15.	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dra. Sitti Sarpiati Alwi, Irianti Amin, S.Si., M.Si. Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt. Asdin, S.TP	Kota Baubau	30



16.	Penyuluhan Keamanan Pangan	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Irianti Amin, S.Si., M.Si. Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt. Asdin, S.TP	Kota Baubau	30
17.	Sosialisasi dan Edukasi Pangan, Obat, OT dan Kosmetik di Sarana	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Riche Riyanti Saranga, S.KM Rahman Nur, S.TP	Kota Baubau	13
18.	Sosialisasi dan Edukasi Pangan, Obat, OT dan Kosmetik di Sarana	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Riche Riyanti Saranga, S.KM Rahman Nur, S.TP	Kota Baubau	13
19.	Komunikasi Informasi dan Edukasi Pangan	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Asdin, S.TP	Kab. Buton Utara	50
20.	Penyuluhan Keamanan Pangan (Narasumber)	Dra. Mirnawati Purba, Apt. Dra. Sitti Sarpiati Alwi Irianti Amin, S.Si., M.Si. Arifin Ismail., S.Si., M.Farm., Apt Rahman Nur, S.TP	Kab. Buton Utara	50
21.	Penyuluhan Keamanan Pangan (Narasumber)	Dra. Mirnawati Purba, Apt. Dra. Sitti Sarpiati Alwi, Irianti Amin, S.Si., M.Si. Arifin Ismail., S.Si., M.Farm., Apt. Rahman Nur, S.TP	Kab. Buton	47
22.	Penyuluhan Keamanan Pangan (Narasumber)	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt	Kota Baubau	30
23.	KIE Keamanan Pangan di Masa Pandemi COVID-19 (Narasumber - Non DIPA)	Rahman Nur, S.TP	Kab. Buton Selatan	50
Total				778

4. Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen

Pemberian informasi dan layanan pengaduan di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Baubau menerima sebanyak 116 orang konsumen yang terinput pada aplikasi SIMPEL LPK yang terdiri dari 114 permintaan informasi dan 2 pengaduan, sehingga perhitungan distribusi pertanyaan hanya berdasarkan pada data yang terinput di aplikasi SIMPEL LPK. Klasifikasi pertanyaan yang dilayani dibedakan berdasarkan komoditas produk, profesi konsumen, jenis kelamin, media bertanya, proses menjawab dan berdasarkan shift layanan. Adapun penjelasan masing-masing kategori di jabarkan sebagai berikut:

a. Distribusi pertanyaan berdasarkan komoditas produk

Jenis komoditas produk dengan jumlah pertanyaan tertinggi berada pada komoditas produk pangan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 54 pertanyaan dengan persentase 46,55% dan jenis komoditas produk dengan jumlah pertanyaan terendah yaitu komoditas produk Obat dengan jumlah pertanyaan sebanyak 1 pertanyaan



dengan persentase 0,87%. Sedangkan komoditas produk yang tidak pernah ditanyakan oleh konsumen adalah jenis komoditas produk Suplemen kesehatan, napza, dan produk bahan berbahaya.

No	Komoditas Produk	Jumlah Pertanyaan
1	Obat	1
2	OT	5
3	Pangan	54
4	Kosmetik	11
5	Suplemen Kesehatan	0
6	Alat Kesehatan	4
7	Napza	0
8	Bahan Berbahaya	0
9	Info Umum	41
	Total	116

b. Distribusi pertanyaan berdasarkan profesi konsumen

Jumlah pertanyaan tertinggi berdasarkan profesi konsumen berada pada profesi Pelaku Usaha sebanyak 45 pertanyaan dengan persentase 38,79% dan jenis profesi konsumen dengan jumlah pertanyaan terendah yaitu profesi dokter dan LSM dengan jumlah pertanyaan masing-masing sebanyak 1 pertanyaan dengan persentase 0,86%. Sedangkan Klasifikasi Profesi yang tidak pernah bertanya adalah profesi sarjana hukum.

No	Profesi Konsumen	Jumlah Pertanyaan
1	Apoteker	10
2	Dokter	1
3	Karyawan	24
4	LSM	1
5	Tenaga Kesehatan	2
6	Pelajar/Mahasiswa	5
7	Pelaku Usaha	45
8	Sarjana Hukum	0
9	Umum	25
10	Wartawan	3
	Total	116



c. Distribusi pertanyaan berdasar jenis kelamin

Klasifikasi jumlah pertanyaan tertinggi berada pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah pertanyaan sebanyak 43 pertanyaan dengan persentase 37,07% dan jumlah pertanyaan terendah berada pada jenis kelamin laki-laki dengan jumlah pertanyaan sebanyak 73 pertanyaan dengan persentase 62,93%.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pertanyaan
1	Laki-laki	73
2	Perempuan	43
Total		116

d. Distribusi Pertanyaan berdasarkan Media Bertanya

Berdasarkan media bertanya yang digunakan oleh konsumen di peroleh data pertanyaan tertinggi menggunakan media langsung mengunjungi kantor Loka POM di Kota Baubau sebanyak 100 pertanyaan dengan persentase 86,21% dan media terendah yakni media sosial dengan jumlah 4 pertanyaan dengan persentase 3,45%. Adapun media yang belum pernah digunakan oleh konsumen untuk meminta informasi atau menyampaikan pengaduan yakni media fax, surat, email, SMS, kotak saran, dan aplikasi lainnya.

No	Media Bertanya	Jumlah Pertanyaan
1	Langsung	100
2	Telepon	7
3	Fax	0
4	Surat	0
5	Email	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	4
8	Kotak Saran	0
9	Whatsapp	5
10	Aplikasi Lain	0
Total		116



e. Distribusi pertanyaan berdasarkan proses menjawab

Loka POM di Kota Baubau dan Unit Layanan Pengaduan Konsumen khususnya mengupayakan agar semua pertanyaan dan atau pengaduan yang disampaikan oleh konsumen dapat di tangani dengan segera. Dalam memberikan jawaban, petugas ULPK melakukan konfirmasi kepada bagian yang bersangkutan sehingga informasi yang diberikan kepada konsumen tidak bias. Berdasarkan proses menjawab seluruhnya dijawab langsung sebanyak 116 pertanyaan dengan persentase 100%.

No	Proses Menjawab	Jumlah Pertanyaan
1	Dijawab Langsung	116
2	Lebih Dari 1 (satu) hari	0
Total		116



BAB IV PERMASALAHAN

A. MASALAH TERKAIT PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN SETIAP KOMODITAS DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/ Obat

- a. Penerapan SIPT belum terlalu maksimal karena masih sering tidak konek dengan bagian yang terkait;
- b. Belum terdapat sarana prasarana Laboratorium, sehingga pengujian tidak dapat dilakukan mandiri;
- c. Sanksi hukum yang dikenakan kepada mereka yang melanggar tidak menimbulkan efek jera, sehingga pelanggaran masih terus terjadi;
- d. Beberapa wilayah geografis pengawasan tergantung cuaca, sehingga sarana yang menjadi target yang akan diawasi dapat mengetahui pola waktu pengawasan (pulau yang terpisah);
- e. Tidak tersedia kendaraan operasional untuk mobilitas pengawasan, khususnya untuk luar kota;
- f. Tingkat pengetahuan masyarakat, kepatuhan pemilik sarana masih rendah;
- g. SIPT hasil uji tidak dapat diakses oleh Kepala Loka, sehingga loka tidak bisa melihat hasil pengujian secara langsung;
- h. Kompetensi SDM masih kurang;
- i. Belum menerapkan QMS.

2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Napza

- a. Belum semua sarana distribusi Napza diperiksa, terkendala luasnya jangkauan pengawasan serta tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam menjangkau beberapa kabupaten yang ada di kepulauan;
- b. Pelaporan menggunakan SIPT belum optimal;
- c. Tingkat pemahaman dan kepatuhan pemilik sarana masih rendah;
- d. SIPT hasil uji tidak dapat diakses oleh Kepala Loka, sehingga loka tidak bisa melihat hasil pengujian secara langsung;
- e. Kompetensi SDM masih kurang;
- f. Belum menerapkan QMS.



3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Makanan

- a. Tingkat pengetahuan masyarakat masih rendah;
- b. Pelaporan menggunakan SIPT belum optimal;
- c. SIPT hasil uji tidak dapat diakses oleh Kepala Loka, sehingga loka tidak bisa melihat hasil pengujian secara langsung;
- d. Belum menerapkan QMS.

4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

- a. Ketersediaan obat tradisional untuk sampling sangat terbatas baik jumlah dan jenis, sehingga prioritas sampling sulit tercapai;
- b. belum terdapat sarana prasarana Laboratorium, sehingga pengujian tidak dapat dilakukan mandiri;
- c. Tingkat pemahaman masyarakat/pemilik sarana belum memadai;
- d. Pelaporan menggunakan SIPT belum optimal;
- e. SIPT hasil uji tidak dapat diakses oleh Kepala Loka, sehingga loka tidak bisa melihat hasil pengujian secara langsung;
- f. Kompetensi SDM masih kurang;
- g. Belum menerapkan QMS.

5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

- a. Sanksi hukum yang dikenakan kepada mereka yang melanggar tidak menimbulkan efek jera, sehingga pelanggaran masih terus terjadi;
- b. Ketersediaan Kosmetik terutama wilayah kabupaten untuk sampling sangat terbatas baik jumlah dan jenis, sehingga prioritas sampling sulit tercapai;
- c. Tingkat pemahaman masyarakat/pemilik sarana belum memadai;
- d. Pelaporan menggunakan SIPT belum optimal;
- e. SIPT hasil uji tidak dapat diakses oleh Kepala Loka, sehingga loka tidak bisa melihat hasil pengujian secara langsung;
- f. Kompetensi SDM masih kurang;
- g. Belum menerapkan QMS.



6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Pangan

- a. Rekomendasi temuan sarana distribusi dan produksi belum ditindaklanjuti PEMDA secara optimal;
- b. Sanksi hukum yang dikenakan kepada mereka yang melanggar tidak menimbulkan efek jera, sehingga pelanggaran masih terus terjadi;
- c. belum terdapat sarana prasarana Laboratorium, sehingga pengujian tidak dapat dilakukan mandiri;
- d. Tingkat pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha/pemilik sarana masih kurang;
- e. Pelaporan menggunakan SIPT belum optimal;
- f. SIPT hasil uji tidak dapat diakses oleh Kepala Loka, sehingga loka tidak bisa melihat hasil pengujian secara langsung;
- g. Kompetensi SDM masih Kurang;
- h. Belum menerapkan QMS.

7. Pemantauan Iklan dan Label

- a. Jumlah temuan yang tidak memenuhi ketentuan masih banyak, disebabkan rendahnya pengetahuan masyarakat/ pelaku usaha;
- b. Pengawasan Media Lokal (Televisi dan Radio) terbatas;
- c. Pelaporan menggunakan SIPT belum optimal (hanya komoditi Obat);
- d. Kompetensi SDM masih kurang;
- e. Belum menerapkan QMS.

8. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

- a. Kerahasiaan operasi sulit dijaga karena adanya keterlibatan instansi terkait;
- b. Petugas yang melaksanakan penyidikan sarana pada umumnya sudah dikenal;
- c. Sanksi hukum yang dikenakan belum menimbulkan efek jera;
- d. Jumlah SDM substansi penindakan tidak memadai;
- e. Kompetensi SDM Masih kurang;
- f. Prasarana pendukung operasi intelijen belum memadai.



9. Pemberdayaan Masyarakat

- a. Kompetensi SDM masih kurang;
- b. Perubahan perilaku masyarakat sebagai hasil dari KIE belum dapat diukur;
- c. Aplikasi untuk pembuatan produk KIE terbatas;
- d. Minat baca dan pemberdayaan masyarakat masih kurang;
- e. Belum semua segmen masyarakat tersentuh / mendapat pelayanan disebabkan SDM dan anggaran yang minim dalam menjangkau seluruh wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

B. UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN DALAM MENGHADAPI MASALAH

1. Melakukan persiapan penerapan QMS sehingga pelayanan sesuai standar;
2. Meningkatkan pemberian informasi kepada masyarakat melalui pameran, penyuluhan, penyebaran leaflet dan sosialisasi;
3. Melakukan pelatihan internal dalam pemanfaatan sistem SIPT;
4. Merencanakan pelatihan secara berkesinambungan dan berjenjang untuk semua pegawai;
5. Melakukan koordinasi secara intensif dengan instansi terkait;
6. Melakukan evaluasi untuk mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan dalam melaksanakan setiap kegiatan;
7. Pengusulan untuk sarana dan prasarana laboratorium;
8. Menetapkan jadwal pengawasan sesuai kondisi alam untuk wilayah kerja tertentu;
9. Meminta data hasil uji dari Balai POM di Kendari;
10. Merencanakan pembuatan Questioner untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat sebagai hasil dari KIE; dan
11. Pengusulan Penambahan Anggaran untuk Aplikasi berbayar pembuatan produk KIE;



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berbagai upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Baubau Tahun 2020. Untuk mengatasi berbagai masalah yang ditemui dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau, antara lain :

1. Peningkatan kompetensi pegawai dilakukan secara terus menerus baik secara internal maupun eksternal;
2. Membangun kerjasama dengan instansi terkait/lintas sektor Pemerintah daerah, Kejaksaan, Pengadilan dan Kepolisian dalam pengawasan Obat dan Makanan;
3. Upaya peningkatan peran serta masyarakat luas dan lebih bermakna dengan meningkatnya pelayanan informasi dan pengaduan Loka POM di Kota Baubau;
4. Penyusunan Road Map Laboratorium.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kemampuan Loka POM di Kota Baubau dan semakin kompleksnya tantangan kedepan, beberapa hal yang perlu disarankan sebagai berikut :

1. Diperlukan Undang-Undang Pengawas Obat dan Makanan yang dapat memayungi kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan;
2. Independensi dan Profesionalisme Badan POM RI tetap dipertahankan;
3. Penambahan/peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas;
4. Anggaran pengadaan Laboratorium, Peralatan Laboratorium, Media dan Reagensia;



LAMPIRAN

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa dan diuji Sesuai Standar	TMS						MS	
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label / Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium		Total
1	Obat	Targeted	sampel	11	11	11	0	0	0	2	0	0	2	9
		Random	sampel	45	45	45	0	0	0	3	0	0	3	42
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	8	8	8	0	0	0	3	0	1	4	4
		Random	sampel	20	20	20	0	0	0	6	0	1	7	13
3	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		Random	sampel	8	8	8	0	0	0	0	0	1	1	7
4	Kosmetik	Targeted	sampel	12	12	12	0	0	0	5	0	1	6	6
		Random	sampel	44	44	44	0	0	0	11	0	1	12	32
5	Pangan	Targeted	sampel	13	13	13	0	0	0	8	0	1	9	4
		Random	sampel	42	42	42	0	0	0	12	0	5	17	25
6	Kemasan Pangan	Targeted	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			sampel	45	45	45	0	0	0	18	0	3	21	24
TOTAL RANDOM			sampel	159	159	159	0	0	0	32	0	8	40	119
TOTAL			sampel	204	204	204	0	0	0	50	0	11	61	143



Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	Obat	-	sampel	-	-	-	-
2	Obat Tradisional	-	sampel	-	-	-	-
3	Suplemen Kesehatan	-	sampel	-	-	-	-
4	Kosmetik	-	sampel	-	-	-	-
5	Pangan	-	sampel	-	-	-	-
Total			sampel	-	-	-	-



Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	Obat	sampel	-	-	-	-
2	Pangan	sampel	98	98	0	98
Total		sampel	98	98	0	98



Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika:			
	▪ pH	1	1	0
	▪ Waktu hancur	-	-	-
	▪ Disolusi	53	53	0
	▪ Kadar air	3	3	0
	▪ Susut pengeringan	-	-	-
	▪ Volume terpindahkan	-	-	-
	▪ Isi minimum	-	-	-
	▪ Indeks Bias	-	-	-
	▪ Keseragaman bobot/isi	33	33	0
2	Kimia:			
	▪ Identifikasi	55	55	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	55	55	0
	▪ Keseragaman kadar	20	20	0
JUMLAH		220	220	0



Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika:			
	▪ pH	-	-	-
	▪ Kadar air	20	19	1
	▪ Kadar abu	-	-	-
	▪ Keseragaman bobot/isi	3	3	0
	▪ Waktu hancur	4	4	0
	▪ Volume terpindahkan	-	-	-
2	Kimia:			
	▪ Cemaran logam berat	-	-	-
	▪ Cemaran bahan organik asing	-	-	-
	▪ Cemaran pestisida	-	-	-
	▪ Kadar etanol dan methanol	8	8	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	-	-	-
	Pewarna, Pengawet dan	-	-	-
	Pemanis buatan	-	-	-
	▪ Bahan kimia obat	211	210	1
	▪ Lain-lain	-	-	-
TOTAL		246	244	2



Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika:			
	▪ pH	-	-	-
	▪ Waktu hancur	-	-	-
	▪ Disolusi	-	-	-
	▪ Kadar abu	-	-	-
	▪ Kadar air	8	7	1
	▪ Volume terpindahkan	-	-	-
	▪ Isi minimum	-	-	-
	▪ Indeks Bias	-	-	-
	▪ Berat Jenis	-	-	-
2	Kimia:			
	▪ Identifikasi BKO	32	32	0
	▪ Penetapan Kadar Vitamin	20	20	0
	▪ Kadar Etanol dan Methanol	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Kofein	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Glukosamin	-	-	-
JUMLAH		64	63	1



Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	▪ pH	-	-	-
	▪ Kadar air	-	-	-
	▪ Kadar abu	-	-	-
	▪ Keseragaman bobot/isi	-	-	-
2	Kimia :			
	▪ Penetapan Kadar Fenoksietanol	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Metil Paraben	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Etil Paraben	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Propil Paraben	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Butil Paraben	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Asam Benzoat	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Asam Sorbat	3	3	0
	▪ Identifikasi Hidrokuinon	20	20	0
	▪ Identifikasi Retinoat	19	17	2
	▪ Identifikasi Raksa	20	20	0
	▪ Identifikasi Fitonadion	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar OMS	1	1	0
	▪ Identifikasi PABA	1	1	0
	▪ Identifikasi Bithionol	1	1	0
	▪ Identifikasi Resorsinol	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Resorsinol	-	-	-
	▪ Identifikasi Kloramfenikol	-	-	-
	▪ Identifikasi Teofilin	-	-	-
	▪ Identifikasi Steroid	27	27	0
	▪ Penetapan Kadar TCC	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar Triklosan	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar Asam Salisilat	-	-	-
	▪ Identifikasi Asam Salisilat	1	1	0
▪ Identifikasi Asam Heksaklorofen	11	11	0	
▪ Identifikasi Asam Borat	7	7	0	
▪ Penetapan Kadar Camphora	-	-	-	



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ Penetapan Kadar Menthol	-	-	-
	▪ Penetapan Kadar Etanol dan Metanol	4	4	0
	▪ Identifikasi Metanil Yellow	9	9	0
	▪ Identifikasi Merah K3	9	9	0
	▪ Identifikasi Merah K10	9	9	0
	▪ Identifikasi Jingga K1	9	9	0
	▪ Identifikasi Sudan II	9	9	0
	▪ Identifikasi Sudan III	9	9	0
	▪ Identifikasi Sudan IV	9	9	0
	▪ Identifikasi Violamin R	9	9	0
	▪ Identifikasi Acid Orange	7	7	0
	▪ Identifikasi Naphtol Blue Black	7	7	0
	▪ Identifikasi Naphtol Green	7	7	0
	▪ Identifikasi Naphtol Yellow	9	9	0
	▪ Penetapan Kadar Sulfur	-	-	-
	▪ Penetapan Kadar ZnPto	-	-	-
	▪ Penetapan Kadar Asam Merkuptoasetat	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Pb	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Cd	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam As	17	17	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Hg	13	13	0
	▪ Identifikasi Minoksidil	-	-	-
	▪ Identifikasi Difenhidramin	-	-	-
	▪ Identifikasi Ketokonazol	-	-	-
	▪ Identifikasi Benzoil Peroksida	-	-	-
	▪ Penetapan Kadar Dioksan	10	10	0
	▪ Penetapan Kadar Avobenzon	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Homosalat	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Oksibenzon	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Oktil Salisilat	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar p-Kloro m-Kresol	-	-	-
	TOTAL	397	395	2



Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Fisika :			
	▪ pH	6	6	0
	▪ Indeks bias	-	-	-
	▪ Kadar abu	1	1	0
	▪ Kadar air	9	9	0
	▪ Padatan total	-	-	-
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	2	2	0
	▪ PK. Protein	2	2	0
	▪ PK. Vitamin	-	-	-
	▪ PK. Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	-	-	-
	▪ PK. Gula	-	-	-
	▪ PK. Karbohidrat	1	1	0
	▪ PK. Mikotoksin	6	6	0
	▪ PK. Pemanis buatan	33	30	3
	▪ PK. Pengawet	12	12	0
	▪ PK. Kloramfenikol	1	1	0
	▪ PK. Sianida	-	-	-
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	-	-	-
	▪ PK. sulfur dioksida	3	3	0
▪ PK. Kesadahan	-	-	-	



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ PK. zat organik	-	-	-
	▪ PK. Senyawa (NO ₂ , NO ₃ , CN, Cl ₂)	1	1	0
	▪ PK. Kofein	-	-	-
	▪ PK. Theina	-	-	-
	▪ PK. etanol & methanol	-	-	-
	▪ PK. natrium klorida	-	-	-
	▪ PK. kalium iodat	-	-	-
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	2	2	0
	▪ Pewarna Sintetik	31	29	2
	▪ Identifikasi histamine	5	5	0
	▪ Identifikasi boraks	8	8	0
	▪ Cemaran logam	58	57	1
	▪ Residu pestisida	-	-	-
	▪ Identifikasi arsen	-	-	-
	▪ Identifikasi formalin	7	7	0
	▪ Antioksidan (BHA/BHT, PG/TBHQ)	5	5	0
	▪ Rhodamin B	8	8	0
	▪ Methanil Yellow	2	2	0
	▪ PK. Enzim Diastase	1	1	0
TOTAL		204	198	6



Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	Obat :			
	▪ A L T	-	-	-
	▪ Uji batas cemaran	-	-	-
	▪ Uji Sterilitas	-	-	-
	▪ Uji Potensi	-	-	-
	▪ Uji Koefisien Fenol	-	-	-
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	-	-	-
	▪ <i>Escherichia coli</i>	-	-	-
	▪ <i>Salmonella sp</i>	-	-	-
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	-	-	-
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	-	-	-
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	28	28	0
	▪ Angka Kapang Khamir	28	28	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	28	28	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	28	28	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	28	28	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	28	28	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	28	28	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	9	9	0
	▪ Angka Kapang Khamir	9	9	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Escherichia coli</i>	9	9	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	9	9	0
4	Kosmetik :			
	▪ ALT	56	56	0
	▪ Angka Kapang Khamir	56	56	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	56	56	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	56	56	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	56	56	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	44	44	0
	▪ MPN <i>E.coli</i> 3 Tabung	8	8	0
	▪ MPN <i>E.coli</i> 5 Tabung	1	1	0
	▪ Angka Kapang Khamir	24	24	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	25	25	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Coliform</i> Penyaringan	6	6	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	32	32	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	8	8	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i> Penyaringan	6	5	1
	▪ Angka <i>E.coli</i>	1	1	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	25	25	0
	TOTAL	693	692	1



Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	Pasak Bumi Plus	Kofein	1
TOTAL			1

Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	Dr. Pure Whitening Day Cream	Asam Retinoat	1
2	Dr. Pure Skin Moisten-Skin Cream Night	Asam Retinoat	1
TOTAL			

Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	AMDK Cantika	<i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1
2	Ice Blender Rasa Jambu	Pemanis Buatan (Siklamat)	1
3	Kerupuk Ananda	Pemanis Buatan (Siklamat)	1
4	Kerupuk Novilda	Pemanis Buatan (Siklamat)	1
5	Kerupuk Novilda	Pewarna (Tartrazin, P4R)	1
6	MRE Arisan Sambalado	Pewarna (Tartrazin, Sunset Yellow)	1
7	Abon Ikan Tuna Buton Koholimombono	Cemaran Logam (Hg)	1
TOTAL			7



Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	RANDOM	45	45	
1	JKN	23	23	100
	1. Antibiotik, AntiTB antivirus	7	7	100
	2. Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	6	6	100
	3. Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	3	3	100
	4. Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100
	5. Obat Saluran Pernafasan	1	1	100
	6. NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100
	7. Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100
	8. Antidiabetes	1	1	100
	9. Lain-lain	1	1	100
	10. Dermatologis	-	-	-
	11. Antimalaria	-	-	-
	12. Hormon	-	-	-
	13. Vaksin dan Serum	-	-	-
2	Non JKN	22	22	100
	1. Antibiotik, AntiTB antivirus	6	6	100
	2. Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	6	6	100
	3. Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	3	3	100
	4. Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100
	5. Obat Saluran Pernafasan	1	1	100
	6. NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100
	7. Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100
	8. Antidiabetes	1	1	100



No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	9. Lain-Lain	1	1	100
	10. Dermatologis	-	-	-
	11. Antimalaria	-	-	-
	12. Hormon	-	-	-
	13. Vaksin dan Serum	-	-	-
B	TARGETED	11	11	
1	Sampling kasus	2	2	100
	Sampling Hulu Obat JKN dan program	8	8	100
	1. Antibiotik, AntiTB antivirus	1	1	100
	2. Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	1	1	100
	3. Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	1	1	100
	4. Obat Saluran Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
	5. Obat Saluran Pernafasan	1	1	100
	6. NAPZA, Antipsikosis Lain Termasuk Antiepileptik dan Anestesi	1	1	100
2	7. Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100
	8. Antidiabetes	-	-	-
	9. Lain-Lain	-	-	-
	10. Dermatologis	-	-	-
	11. Antimalaria	-	-	-
	12. Hormon	-	-	-
	13. Vaksin dan Serum	1	1	100
3	Sampling rokok dan ruang lingkup	1	1	100



Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	RANDOM	20	20	
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	2	2	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	1	1	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	2	2	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	1	1	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	1	1	100
B	TARGETED	8	8	
1	Tack Record pelanggaran Perusahaan (Riwayat TMS)	8	8	100



Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	RANDOM	8	8	
1	<i>Multivitamin & mineral</i>	1	1	100
2	<i>SK untuk memelihara kesehatan</i>	1	1	100
3	<i>Kesehatan sendi</i>	1	1	100
4	<i>Suplemen stamina pria</i>	1	1	100
5	<i>SK untuk diabetes</i>	1	1	100
6	<i>SK dalam rangka gym</i>	1	1	100
7	<i>SK untuk nafsu makan</i>	1	1	100
8	<i>SK klaim pelangsing</i>	1	1	100
9	<i>lain-lain</i>	0	0	
B	TARGETED	1	1	
1	Tack Record pelanggaran Perusahaan (Riwayat TMS)	1	1	100



Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	RANDOM	44	44	
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	5	5	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/ pengelupasan kulit secara kimiawi)	1	1	100
3	Alas bedak (cairan kental; pasta; serbuk)	1	1	100
4	Bedak untuk rias wajah; bedak badan; bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100
6	Sediaan wangi wangan	4	4	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	4	4	100
8	Sediaan Depilatori	-	-	-
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100
10	Sediaan Rambut	7	7	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	6	6	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
20	Sediaan antiwrinkle	-	-	-
B	TARGETED	11	12	
1	Track Record Perusahaan	4	4	100
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata;	1	1	100
	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
	Sediaan pencerah kulit	1	1	100
2	Media Online (Situs online, FB, IG, messenger, media sosial lain)	2	2	100
	Sediaan rias mata	1	1	100
	Sediaan rias wajah	1	1	100
	Sediaan perawatan kulit	-	-	-
	Sediaan Kulit	-	-	-
	Lain-lain	-	-	-
3	Produksi Negara Cina & Taiwan	1	1	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Produksi Negara Cina (Sediaan rias mata, Sediaan rias wajah, Sediaan perawatan kulit, Lain2)	1	1	100
	Produksi Negara Taiwan (Sediaan rias mata, Sediaan rias wajah, Sediaan perawatan kulit, Lain2)	-	-	-
4	Mandiri Balai	4	5	125
	Kosmetik yang diproduksi/ diimpor/ dinotifikasikan oleh pemilik notifikasi yang berada di wilayah kerja Balai POM	-	-	-
	Lain-lain	4	5	125



Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
A	RANDOM	42	42	
1	Produk-produk susu dan analognya	2	2	100
	Es krim/ es susu	-	-	-
	Minuman susu berperisa non fermentasi/susu UHT	1	1	100
	susu bubuk	1	1	100
	Susu kental (susu kental manis, susu krimer)	-	-	-
	Pencuci mulut berbahan susu (puding/bahan untuk puding)	-	-	-
	susu fermentasi/ yogurt	-	-	-
	Keju	-	-	-
	Susu Pasteurisasi	-	-	-
2	Lemak, minyak dan emulsi minyak	1	1	100
	Minyak nabati lainnya (minyak zaitun/kanola)	0	0	
	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100
	Mentega	-	-	-
	Minyak wijen (sesame oil)	-	-	-
	Minyak kelapa (refined bleached deodorized coconut oil)	-	-	-
	Lemak reroti (shortening)	-	-	-
3	Es untuk dimakan (edible Ice)	-	-	-
	Termasuk sherbet dan sorbet	-	-	-
4	Buah-sayur	1	1	100
	Agar-agar/jeli siap konsumsi	-	-	-
	Jem (selai), jeli dan marmalad	1	1	100
	Sayur /kacang dalam kemasan	-	-	-
	Nata de coco dalam kemasan	-	-	-
	Manisan buah dan manisan buah kering	-	-	-
5	Kembang gula / permen dan cokelat	5	5	100
	Kembang gula / permen keras	1	1	100
	Kembang gula / permen lunak/marshmallow	1	1	100
	Coklat susu dengan kacang	1	1	100
	Kembang gula / permen karet	1	1	100
	Kakao bubuk	1	1	100
6	Serealia & produk serealia	4	4	100
	Mi instan/mie kering/mi telur	1	1	100
	Bihun/Sohun	1	1	100
	Pasta(makaroni, spaghetti, lasgna, fettuccini, dll)	1	1	100
	Tepung bumbu	-	-	-
	Sereal siap saji termasuk sereal sarapan	1	1	100



No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras)	-	-	-
7	Produk bakeri	8	8	100
	Biskuit	2	2	100
	Wafer	2	2	100
	Roti	2	2	100
	Cake	2	2	100
8	Daging dan produk daging	1	1	100
	naget/katsu/karage	-	-	-
	sisis siap masak	-	-	-
	abon daging	1	1	100
	bakso daging	-	-	-
	kornet daging	-	-	-
	Sosis siap makan	-	-	-
9	Ikan dan produk perikanan	1	1	100
	Ikan Olahan (otak-otak/somay/empek-empek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan,dll)	1	1	100
	Ikan dalam kaleng	-	-	-
	Udang olahan (karage/bakso udang, dll)	-	-	-
11	Pemanis	1	1	100
	Madu	1	1	100
	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	-	-	-
	Gula Merah/ Aren	-	-	-
12	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	2	2	100
	Bumbu siap pakai	-	-	-
	Bumbu siap pakai (Basah/Pasta)	-	-	-
	Kecap manis/asin	1	1	100
	Sambal /saos tomat/saos cabe	1	1	100
	Mayonise	-	-	-
13	Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	1	1	100
	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui	-	-	-
	MP-ASI siap konsumsi (bubuk instan,Puding,Biskuit)MP-ASI biskuit bayi	1	1	100
	Formula lanjutan	-	-	-
	Formula pertumbuhan	-	-	-
	Formula bayi	-	-	-
14	Minuman, tidak termasuk produk susu	8	8	100
	Minuman serbuk berperisa	-	-	-
	Air minum dalam kemasan (AMDK); Air mineral alami	6	6	100
	Minuman berperisa	1	1	100
	Teh kering dalam kemasan	-	-	-



No.	Jenis Sampel	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	Minuman teh dalam kemasan/min.kopi dalam kemasan	1	1	100
	Kopi instant	-	-	-
	Sirup berperisa/squash	-	-	-
15	Makanan ringan siap santap	7	7	100
	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik)	4	4	100
	Makanan ringan ekstrudat	2	2	100
	Makanan ringan kacang	1	0	0
16	Bahan Tambah Pangan	1	1	100
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah)	1	1	100
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	-	-	-
	BTP Pewarna yang Dicurigai Mengandung Bahan Berbahaya (Perpaduan Warna Merah, Kuning, Orange)	-	-	-
	BTP Pengembang (Na bikarbonat : Soda kue, baking soda, baking powder)	-	-	-
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	-	-	-
B	TARGETED	11	13	118,18
1	PANGAN FORTIFIKASI	0	0	
	Tepung terigu	-	-	-
	Garam Beriodium	-	-	-
	Minyak Goreng Sawit	-	-	-
2	KEMASAN PANGAN	-	-	-
3	PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH	4	4	100
4	PANGAN DNA BABI	-	-	-
5	Kasus, Lab air, AMIU, Pendampingan UMKM, Pangan spesifik lokal, Minol lokal daerah	7	9	128,57



Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																
	Narkotika					Psikotropika									Negatif		
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amfetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK	
1	Kota Baubau	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	sarana	-	-	-	-	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Buton Utara	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sarana	-	-	-	-	1	0	0	0	0

Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)				Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)				Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)				Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Baubau	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Baubau	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	sarana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Baubau	sarana	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	sarana	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	sarana	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	sarana	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	sarana	-	-	-	-
	TOTAL	sarana	-	-	-	-



Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Baubau	sarana	8	7	2	5	184	2	0	2
2	Kabupaten Buton	sarana	2	1	1	0	8	1	0	1
3	Kabupaten Buton Selatan	sarana	1	1	0	1	13	3	0	3
4	Kabupaten Buton Tengah	sarana	2	2	1	1	2	2	0	2
5	Kabupaten Buton Utara	sarana	0	0	0	0	2	1	0	1
TOTAL		sarana	13	11	4	7	209	9	0	9



Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang ada	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Baubau	sarana	4	1	1	0	17	0	0	0	5	1	1	0	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	sarana	1	1	0	1	14	1	1	0	1	1	0	1	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Selatan	sarana	1	1	0	1	9	3	0	3	0	0	0	0	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	sarana	1	0	0	0	14	2	1	1	0	0	0	0	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Utara	sarana	1	1	0	1	10	2	2	0	0	0	0	-	-	-	-	
TOTAL		sarana	8	4	1	3	64	8	4	4	6	2	1	1	-	-	-	-

Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Baubau	sarana	28	4	3	1	28	0	0	0	79	10	6	4	133	12	5	7
2	Kabupaten Buton	sarana	7	1	1	0	7	1	1	0	32	3	0	3	31	3	0	3
3	Kabupaten Buton Selatan	sarana	2	0	0	0	2	2	2	0	20	1	0	1	32	1	0	1
4	Kabupaten Buton Tengah	sarana	4	3	3	0	4	1	1	0	30	7	5	2	30	4	0	4
5	Kabupaten Buton Utara	sarana	4	2	2	0	4	1	1	0	39	5	3	2	42	5	3	2
TOTAL		sarana	45	10	9	1	45	5	5	0	200	26	14	12	268	25	8	17



Tabel 8 Matriks Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Balai Besar/Balai POM

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	3
3	Maret	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	3
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	Mei	3	0	0	1	5	9	0	0	0	0	2	2
6	Juni	2	0	0	0	3	5	1	0	0	0	0	1
7	Juli	3	1	0	1	2	7	3	0	0	0	0	3
8	Agustus	2	0	0	0	3	5	3	0	0	0	0	3
9	September	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	4	0	0	1	3	8	1	0	0	0	2	3
11	November	8	0	0	1	2	11	0	0	0	0	2	2
12	Desember	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	1	3
TOTAL		24	1	0	4	19	48	13	0	0	0	12	25

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	6	6	0	0	0	0	0	0
7	Juli	4	1	1	1	2	9	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	2	2	2	2	3	11	1	0	0	0	0	1
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
11	November	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
12	Desember	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
TOTAL		11	3	3	3	11	31	3	0	0	0	0	3



Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Jumlah
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	-
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	-
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	3
Total			3



Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	Obat	- Media Cetak	4	0	4	-
		- Media Elektronik	38	6	32	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	0	0	0	iklan media elektronik produk obat tradisional yang ditanggapi oleh Badan POM sebanyak 68 produk iklan dari 84 produk yang dilaporkan, penilaian antara Loka POM dan pusat yang sesuai 67, tidak sesuai 1.
		- Media Elektronik	84	5	79	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
3	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	0	0	0	iklan media elektronik produk suplemen kesehatan ditanggapi oleh Badan POM sebanyak 36 produk iklan dari 41 produk yang dilaporkan, penilaian antara Loka POM dan pusat yang sesuai 31 dan tidak sesuai 5.
		- Media Elektronik	41	23	18	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
4	Kosmetik	- Media Cetak	0	0	0	-
		- Media Elektronik	191	36	155	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Media Digital	0	0	0	
5	Pangan	- Media Cetak	0	0	0	iklan produk pangan ditanggapi oleh Badan POM sebanyak 3 produk iklan dari 107 produk yang dilaporkan, penilaian antara Loka POM dan pusat yang tidak sesuai 3.
		- Media Elektronik	103	41	62	
		- Media Luar Ruang	4	1	3	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
6	Rokok	- Media Cetak	0	0	0	-
		- Media Penyiaran	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	45	5	40	
		- Media Teknologi Informasi	47	4	43	
TOTAL			557	121	436	



Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	Obat	56	52	4
2	Obat Tradisional	28	17	11
3	Suplemen Kesehatan	9	8	1
4	Kosmetik	56	38	18
5	Pangan	55	27	28
6	Rokok	48	17	31



Tabel 12 Data Rawan Kasus

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/ Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	Kota Baubau	Kosmetik	DRW Skincare	Kosmetika - TIE	Jawa Tengah	Purworejo	DRW Skincare dikirim melalui jasa pengiriman	Baubau		Via Offline dan Online, Dikirim melalui COD, Jasa Pengiriman, atau datang langsung ke Klinik Kecantikan.
2		Kosmetik	FDGLOW	Kosmetika - TIE	Sulawesi Tenggara	Baubau	Memproduksi Sendiri Produk tersebut.	Baubau		Menjual Produk hasil produksi sendiri ke reseller- reseller di wilayah Sulawesi Tenggara, dan daerah maluku.
3		Kosmetik	DRW Skincare	Kosmetika - TIE	Jawa Tengah	Purworejo	DRW Skincare dikirim melalui jasa pengiriman	Baubau		Via Online dan Offline
4		Kosmetik	DRW Skincare	Kosmetika - TIE	Jawa Tengah	Purworejo	DRW Skincare dikirim melalui jasa pengiriman	Baubau		Via Online dan Offline
5		Kosmetik	La Bella, Queen, Bibit Cair Infus, SP Thailand Whitening Cream, dll.	Kosmetika - TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Pemesanan Produk dari Toko Online Shopee, dari Kota Makassar.	Baubau		Penjualan secara Online dan Pembayaran via COD
6		Kosmetik	Produk Kosmetik La Bella, Bio Aqua dan Sebagainya.	Kosmetika - TIE			Pemesanan Produk dari Toko Online Shopee, dari Kota Makassar.	Baubau		Pemesanan Via Online Facebook dan Whatsapp, Pembayaran Via COD dan Transfer.
7		Obat	DRW Skincare	Obat - TIE	Jawa Tengah	Purworejo	DRW Skincare dikirim melalui jasa pengiriman	Baubau		Melayani pembelian via online dan offline
8	Kabupaten Buton	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kabupaten Buton Utara	Kosmetika	La bella, Queen, Bibit Cair Infus, Lipstik Velvet, dll.	Kosmetika - TIE	Sulawesi Selatan	Makassar	Pemesanan Produk dari Toko Online Shopee dari Kota Makassar.	Buton Utara	Ereke	Penjualan secara Online dan Pembayaran via COD
10	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	KOMODITI	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
			PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	Obat	-	-	-	-	-
2	NAPZA	-	-	-	-	-
3	Obat Tradisional	-	-	-	-	-
4	Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
5	Kosmetik	-	-	-	-	-
6	Pangan	-	-	-	-	-



Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	Kota Baubau	Tahun n	1	1	1	1	-	-	-	-	1	Rp. 77.780.000
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1	1	1	1	-	-	-	-	1	Rp. 77.780.000	



Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Anggaran DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Ket
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat	2	3	0	4	3	3	3	3	3	0	5	2	31	-
3	KIE melalui media social (<i>Instagram/Twitter/Facebook</i> *)	1 kegiatan (34 konten)	1 kegiatan (24 konten)	1 kegiatan (30 konten)	1 kegiatan (43 konten)	1 kegiatan (31 konten)	1 kegiatan (36 konten)	1 kegiatan (26 konten)	1 kegiatan (15 konten)	1 kegiatan (15 konten)	1 kegiatan (14 konten)	1 kegiatan (12 konten)	1 kegiatan (28 konten)	12 kegiatan (308 konten)	Akun Instagram: @lokapom_baubau Akun Twitter: @lokapom_baubau Akun FB: Loka POM Baubau
4	KIE di media elektronik/cetak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Anggaran non-DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah													Ket
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	KIE langsung ke masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE di media elektronik/cetak	0	0	0	1	1	2	4	3	4	0	2	1	18	-



Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

Bulan	Nama Kegiatan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta	Stake-Holder	Narasumber	Materi	Lokasi	Ket
Januari	Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	1	35	Siswa SMP dan Guru	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Baubau	Dra. Sitti Sarpiati Alwi dan Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt	Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat; Tips memilih Obat dan Makanan dengan Cek KLIK	SMP Negeri 1 Baubau, Kota Baubau	
	KIE Di Sarana Ritel	1	25	Masyarakat Umum	-	Riche Riyanti Saranga, S.KM; Rahman Nur, S.TP	Tips memilih Obat dan Makanan dengan Cek KLIK	Hypermart Lippo Plaza Buton Kota Baubau	
Februari	Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat	2	69	Siswa SMP dan Guru	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Baubau	Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt; Adrianto Agus, S.Farm., Apt; Rahman Nur, S.TP	Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat; Tips memilih Obat dan Makanan dengan Cek KLIK	SMPN 2 Baubau dan SMPN 4 Baubau, Kota Baubau	
	Sosialisasi Penggunaan dan Keamanan Obat dan Kosmetik	1	31	Siswa SMA dan Guru	Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sultra Rayon Baubau-Buton Selatan	Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt; Riche Riyanti Saranga, S.KM	Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat; 5 Langkah Cerdas Memilih Kosmetik	SMAN 1 Batauga, Kab. Buton Selatan	
April	KIE Pemasangan Billboard dan Spanduk Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19	1	-	Masyarakat Umum	-	-	Klorokuin dan Pelayanan Loka POM di Kota Baubau Selama Pandemi COVID-19	Kantor Loka POM di Kota Baubau	
	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19	3	-	Masyarakat Umum	-	Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt	Jaga Diri dan Keluarga Dari COVID-19, Tips Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Untuk Cegah COVID-19, Cara Memilih OT-SK yang Baik, Cegah COVID-19 Pedagang Kaki Lima, Tips Keamanan Pangan Berjualan Kue Tradisional, Ayo Cek KLIK	Kota Baubau	
Mei	KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19	3	-	Masyarakat Umum dan Pedagang Kaki Lima	-	Dra. Sitti Sarpiati Alwi; Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt; Riche Riyanti Saranga, S.KM; Rahman Nur, S.TP	Jaga Diri dan Keluarga Dari COVID-19, Tips Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Untuk Cegah COVID-19, Cara Memilih OT-SK yang Baik, Cegah COVID-19 Pedagang Kaki Lima, Tips Keamanan Pangan Berjualan Kue Tradisional, Ayo Cek KLIK	Kota Baubau	
Juni	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	1	30	PKK dan Dharma Wanita	Dinas Kesehatan dan Pemda Buton Utara	Arifin Ismail, S.Si., M. Farm., Apt dan Riche Riyanti, S.KM	Obat Tradisional dan 5 Langkah Cerdas Memilih Kosmetik	Kab. Buton Utara	
Juli	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	1	47	Pegawai Loka POM Baubau, Siswa(i) SMA/ sederajat dan Mahasiswa	-	Riche Riyanti Saranga, S.KM; Rahman Nur, S.TP	5 Langkah Cerdas Memilih Kosmetik dan Keamanan Pangan Dasar	Kota Baubau	
	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan	1	31	Pelaku Usaha Obat dan Makanan, Kepala Desa dan Toko Masyarakat	-	Dra. Mirnawati Purba, Apt dan Dra. Sitti Sarpiati Alwi	Obat Tradisional, Keamanan Pangan, Kosmetik dan Obat	Kab. Buton Selatan	
Agustus	Sosialisasi dan Edukasi Pangan, Obat, OT dan Kosmetik di Sarana	2	46	Pelaku Usaha Pangan dan Masyarakat Umum	-	Dra. Sitti Sarpiati Alwi, Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt dan Rahman Nur, S.TP	Cek KLIK Sebelum Membeli Produk Obat dan Makanan serta Memilih dan Mendistribusikan Produk Pangan, Obat, OT dan Kosmetik dengan Benar	Kota Baubau	
	KIE Cara Distribusi Pangan yang Baik	1	50	Pelaku Usaha Distribusi Pangan	Dinas Kesehatan Buton Tengah	Dra. Sitti Sarpiati Alwi dan Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt	Cara Distribusi Pangan yang Baik dan Keamanan Pangan	Kab. Buton Tengah	
September	Sosialisasi Cara Ritel Pangan yang Baik	1	30	Pelaku Usaha Ritel Pangan	Dinas Kesehatan Kota Baubau	Dra. Mmawati Purba, Apt	Cara Ritel Pangan yang Baik	Kota Baubau	
	Penyuluhan Keamanan Pangan	2	60	Pelaku Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Kota Baubau	Dra. Sitti Sarpiati Alwi, Irianti Amin, S.Si., M.Si., Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt. dan Asdin, S.TP	Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pangan, Alur Sertifikasi SPP-IRT, CPPB-IRT, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Kemasan Pangan, Label dan Iklan Pangan.	Kota Baubau	



November	Sosialisasi dan Edukasi Pangan, Obat, OT dan Kosmetik di Sarana	2	26	Pelaku Usaha Pangan	-	Dra. Siti Sarpiati Alwi; Riche Riyanti Saranga, S.KM; Rahman Nur, S.TP	Cek KLIK Sebelum Membeli Produk Obat dan Makanan serta Memilih dan Mendistribusikan Produk Pangan, Obat, OT dan Kosmetik dengan Benar	Kota Baubau	
	Komunikasi Informasi dan Edukasi Pangan	1	50	Masyarakat Umum dan Pelaku Usaha Ritel	Dinas Kesehatan Buton Utara	Dra. Siti Sarpiati Alwi dan Asdin, S.TP	Keamanan Pangan dan Cara Ritel Pangan yang Baik	Kab. Buton Utara	
Total		24	530						

ANGGARAN NON-DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta	Stake-Holder	Narasumber	Materi	Lokasi	Ket
Juni	Pelatihan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Buton Selatan	1	26	Pelaku Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Buton Selatan	Dra. Siti Sarpiati Alwi dan Rahman Nur, S.TP	Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pangan, Alur Sertifikasi SPP-IRT, CPPB-IRT, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Kemasan Pangan, Label dan Iklan Pangan.	Kab. Buton Selatan	
Juli	Pelatihan Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha IRTP Kabupaten Buton Tengah	1	45	Pelaku Usaha Pangan	Dinas Kesehatan Buton Tengah	Dra. Siti Sarpiati Alwi dan Irianti Amin, S.Si., M.Si	Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pangan, Alur Sertifikasi SPP-IRT, CPPB-IRT, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Kemasan Pangan, Label dan Iklan Pangan.	Kab. Buton Tengah	
November	Penyuluhan Keamanan Pangan (Narasumber)	2	97	Pelaku Usaha Pangan (IRTP)	Dinas Kesehatan Buton Utara dan Dinas Kesehatan Buton	Dra. Mirawati Purba, Apt, Dra. Siti Sarpiati Alwi, Irianti Amin, S.Si., M.Si., Arifin Ismail., S.Si., M.Farm., Apt dan Rahman Nur, S.TP	Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pangan, Alur Sertifikasi SPP-IRT, CPPB-IRT, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Kemasan Pangan, Label dan Iklan Pangan, Teknologi Pengolahan Pangan Tepat Guna Untuk IRTP, SSOP dan Sertifikasi Halal	Kab. Buton Utara dan Kab. Buton	
Desember	Penyuluhan Keamanan Pangan (Narasumber)	1	30	Pelaku Usaha (IRTP)	Dinas Kesehatan Baubau	Dra. Siti Sarpiati Alwi dan Arifin Ismail, S.Si., M.Farm., Apt	Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pangan, Alur Sertifikasi SPP-IRT, CPPB-IRT, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Kemasan Pangan, Label dan Iklan Pangan, Teknologi Pengolahan Pangan Tepat Guna Untuk IRTP, SSOP dan Sertifikasi Halal	Kota Baubau	
	KIE Keamanan Pangan di Masa Pandemi COVID-19 (Narasumber - Non DIPA)	1	50	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Buton Selatan	Rahman Nur, S.TP	Kemaman Pangan dan Cek KLIK	Kab. Buton Selatan	
Total		6	248						



Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	Januari	-	-	-	12	12	100
2	Februari	1	1	100	8	8	100
3	Maret	0	0	100	14	14	100
4	April	-	-	-	4	4	100
5	Mei	-	-	-	1	1	100
6	Juni	-	-	-	3	3	100
7	Juli	-	-	-	14	14	100
8	Agustus	1	1	100	26	26	100
9	September	-	-	-	7	7	100
10	Oktober	-	-	-	7	7	100
11	November	-	-	-	8	8	100
12	Desember	-	-	-	10	10	100
TOTAL		2	2	100	114	114	100



Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	Januari	-	-	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-
TOTAL			-	-	-	-	-



Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	Januari	-	-	-
2	Februari	-	-	-
3	Maret	-	-	-
4	April	-	-	-
5	Mei	-	-	-
6	Juni	-	-	-
7	Juli	-	-	-
8	Agustus	-	-	-
9	September	-	-	-
10	Oktober	-	-	-
11	November	-	-	-
12	Desember	-	-	-
TOTAL		-	-	-



Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	Apoteker	0	1	4	0	0	0	2	0	0	0	2	1	10
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
3	Karyawan	1	2	3	2	0	0	2	13	0	0	0	1	24
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
6	Pelajar/mahasiswa	0	1	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	5
7	Pelaku Usaha	8	5	6	2	1	1	5	3	3	3	4	4	45
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	3	0	0	0	0	1	2	8	1	4	2	4	25
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	3
	TOTAL	12	9	14	4	1	3	14	27	7	7	8	10	116



Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/ Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	langsung	10	7	9	1	1	3	13	26	7	7	8	8	100
2	Telepon	0	1	2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	7
3	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E-mail	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
8	Kotak Saran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0	0	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5
10	Aplikasi lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		12	9	14	4	1	3	14	27	7	7	8	10	116



Tabel 19 IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	Kabupaten Buton Utara	28	0	0
2	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-
3	Kabupaten Buton Tengah	33	3	9
4	Kabupaten Buton	50	2	2
5	Kota Baubau	-	-	-
TOTAL		111	5	11



Tabel 20A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	NAPZA	-	-	-
2	Obat	-	4	0
3	Obat Tradisional	-	-	-
4	Makanan/Minuman	-	395	1
5	Kosmetik	-	-	-
6	Bahan Kimia	-	1	0
7	Pestisida	-	2	0
8	Gigitan Ular	-	-	-
9	Binatang selain Ular	-	7	0
10	Tumbuhan Beracun	-	-	-
11	Pencemar Lingkungan/Gas	-	-	-
12	Bahan Tidak Diketahui	-	-	-
TOTAL		0	409	1

Tabel 20B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	≥ 70 Tahun		3	0
2	60 - 69 Tahun		47	0
3	50 - 59 Tahun		53	0
4	30 - 49 Tahun		86	0
5	15 - 29 Tahun		96	0
6	5 - 14 Tahun		107	0
7	< 5 Tahun		17	1
TOTAL		0	409	1



Tabel 20C Frekuensi Kasus Keracunan

No	Kab / Kota	Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	Kabupaten Buton	0	0	0	0	0	324	324
2	Kabupaten Buton Utara	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Buton Tengah	0	0	0	0	0	34	34
4	Kabupaten Buton Selatan	0	0	0	0	0	34	34
5	Kota Baubau	4	0	0	0	0	3	7
	TOTAL	4	0	0	0	0	395	399

Tabel 20D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen t	Agen t	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Ke t
1	Kabupaten Buton	29-Nov-20	Desa Galanti, Kec. Wolowa	Pesta Pernikahan	324 orang warga yang berasal dari Desa Galanti, desa Kaumbu, desa Wolowa, desa Kombeli dan desa Awainulu mengalami keracunan makanan pada saat persiapan acara pesta pernikahan di Desa Galanti pada hari Minggu tanggal 29 November 2020 - 3 Desember 2020. Gejala yang dominan dirasakan yakni mual, muntah, diare, demam, dan pusing.	360	324	1	Pangan Segar	Telur Saus, Daging ayam, Tahu saus	Logam Berat dan Bakteri	Logam Berat, Arsen, Bakteri E. coli	Ada	Selesai	
2	Kabupaten Buton Selatan	12-Sep-20	Kel. Katilumbu, Kec. Sampolawa	Resepsi Pernikahan	33 orang mengalami mual muntah sakit perut disertai diare pada tanggal 12 September 2020 setelah mengkonsumsi makanan pesta pernikahan, Desa Katilumbu, Kecamatan sampolawa Kabupaten Buton Selatan	600	33	0	Pangan Segar	-	-	-	Ada	Selesai	
3	Kabupaten Buton Tengah	06 Juni 2020	Desa Rahia dan Desa Lowu-lowu Kecamatan Gu	Makan Siang	34 orang mengalami mual muntah sakit perut disertai diare pada tanggal 6 Juni 2020 setelah mengkonsumsi makanan Kerang, Desa Rahia dan Desa Lowu-lowu, Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah	42	34	0	Pangan Segar	Kerang	Logam Berat	Logam Arsen	Ada	Selesai	



Tabel 21A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	KAB/ KOTA	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek														
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek							
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Ibu rumah Tangga	Guru	Karang Taruna	Total
1	Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 21B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-



Tabel 22A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	KAB/ KOTA	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Total								-

Tabel 22B Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	KAB/ KOTA	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA		
1	Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Total								-	-



Tabel 22C Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

No	KAB/ KOTA	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Total								-

Tabel 22D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PIAS)

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Buton	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 23A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	Kota Baubau	-	-	-
2	Kabupaten Buton	-	-	-
3	Kabupaten Buton Utara	-	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	-	-	-
5	Kabupaten Buton Selatan	-	-	-
TOTAL			-	-

Tabel 23B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel pangan	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
I	Monev Tahap I	-	-	-	-	-	-	-	-
II	Monev Tahap II	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	Kota Baubau	jam	1
2	Kabupaten Buton	jam	3
3	Kabupaten Buton Selatan	jam	10
4	Kabupaten Buton Tengah	jam	7
5	Kabupaten Buton Utara	jam	7
TOTAL		jam	28



Tabel 25 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	Kota Baubau	jiwa	159.248
2	Kabupaten Buton	jiwa	115.207
3	Kabupaten Buton Utara	jiwa	66.653
4	Kabupaten Buton Tengah	jiwa	114.773
5	Kabupaten Buton Selatan	jiwa	95.261
TOTAL		jiwa	551.142



Tabel 26 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan*	laboratorium	1
2	Mobil laboratorium keliling	unit	1
3	Mobil penyidikan	unit	0
4	Mobil incenerator	unit	0
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	0
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan/tempat khusus	1
9	Luas tanah	m2	3713
10	Luas bangunan	m2	414
11	Alat Pengolah Data	unit	21
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	1
13	Peralatan Perkantoran	unit	
	- AC	unit	5
	- Kursi	unit	65
	- Meja	unit	30
	- Lemari	unit	10
	- Lemari Pendingin	unit	2
	- TV	unit	1
	- Mesin Pemotong Rumput	unit	2
	- Mesin Pencatat Kehadiran	unit	1
	- CCTV	Paket	1
	- Tiang Bendera	unit	1
	- Prasasti	unit	1
	- Pagar	Lokal	1
	- Tangki Air	unit	3
	- Pompa Air	unit	1
	- Instalasi Air	rangkaian	1
	- Instalasi Gardu Listrik	rangkaian	1
	- UPS	unit	1
	- Pesawat Telepon	unit	2
	- Analytical Balance	unit	1
	- Oven (alat lab umum)	unit	1
	- pH Meter (alat lab umum)	unit	1
	- Sice/Sofa/Kursi Tamu	unit	3
	- Kursi Fiber Glass/Pimpinan	unit	2

*Belum difungsikan, hanya berupa bangunan



Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	SDM Teknis	pegawai	15
2	SDM Administrasi	pegawai	2
TOTAL			17



Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan															Total	Jumlah PFM	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Farm	S1 Lain	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Keju ruan	SLTP Umum	SLTP Keju ruan			SD
1	Kepala			1														1	
2	Fungsi TU		1					1										2	
3	Fungsi Pengujian			2	1		2											5	5
4	Fungsi Pemeriksaan		1	1		2	1											5	1
5	Fungsi Penindakan						1											1	1
6	Fungsi Informasi dan Komunikasi		1		1		1											3	2
TOTAL			3	3	2	2	5	0	1									17	9



Tabel 29 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepeimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	Dra. Mirnawati Purba, Apt.	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM - Zoom Meeting (03/11/2020 s.d. 05/11/2020)				1) Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE - Jakarta (01/09/2020 s.d. 01/09/2020) 2) Pengembangan sentra farmakovigilans di balai besar/balai pom tahun 2020 - online melalui zoom meeting (11/06/2020 s.d. 11/06/2020) 3) BIMTEK CRPB - Jakarta (18/05/2020 s.d. 18/05/2020) 4) Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahraga - Jakarta (E-Learning) (27/04/2020 s.d. 05/05/2020)	1) Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi - Grand Mercure Hotel Kemayoran (17/12/2020 s.d. 17/12/2020) 2) Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19 - Jakarta, Video Conference (14/12/2020 s.d. 14/12/2020) 3) Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko - Aplikasi Zoom Meeting (16/11/2020 s.d. 17/11/2020) 4) Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry - Zoom Meeting (02/12/2020 s.d. 02/12/2020) 5) Sosialisasi Penyuluhan Hukum Internasional Terkait Obat dan Makanan - Hotel Grand Hyatt Jakarta (04/12/2020 s.d. 04/12/2020) 6) Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring - Webinar (28/07/2020 s.d. 28/07/2020) 7) Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru - Room Meeting aplikasi Zoom (27/10/2020 s.d. 27/10/2020) 8) Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) - Room Meeting aplikasi Zoom (10/07/2020 s.d. 10/07/2020) 9) Seminar Keterbukaan Informasi Publik - Jakarta (30/07/2020 s.d. 30/07/2020) 10) Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 - Online (10/08/2020 s.d. 10/08/2020) 11) Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI - Zoom meeting (11/08/2020 s.d. 11/08/2020) 12) Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengujian Notifikasi Kosmetika - Jakarta (Video Conference) (05/08/2020 s.d. 05/08/2020) 13) Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan - Jakarta (Video Conference) (23/07/2020 s.d. 23/07/2020) 14) Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen - Ruang Rapat Deputi I Badan POM Jakarta (02/07/2020 s.d. 02/07/2020) 15) Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance - Aplikasi Zoom Meeting (03/06/2020 s.d. 03/06/2020) 16) Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP - Aplikasi Zoom Meeting (29/05/2020 s.d. 29/05/2020) 17) Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online" - online (08/06/2020 s.d. 08/06/2020) 18) Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penganggulangan COVID-154 - Zoom Meeting https://bit.ly/WebinarBPOMObatCovid154 (08/05/2020 s.d. 08/05/2020) 19) "Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024 - Jakarta, Via Aplikasi ZOOM MEETING (13/05/2020 s.d. 13/05/2020)" 20) "Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB - Jakarta, Via Aplikasi ZOOM MEETING (15/05/2020 s.d. 15/05/2020)" 21) Seminar Online Transformational Leadership - Aplikasi Zoom Meeting (05/05/2020 s.d. 05/05/2020) 22) Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia - Online/ Webinar (30/04/2020 s.d. 30/04/2020) 23) Sosialisasi KIPP Tahun 2020 - Jakarta (28/04/2020 s.d. 28/04/2020) 24) Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM - Swissbelhotel Jakarta (12/02/2020 s.d. 14/02/2020) 25) Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE - Jakarta (01/09/2020 s.d. 01/09/2020) 26) Workshop Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan - Zoom Meeting (24/09/2020 s.d. 28/09/2020) 27) Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat, farmakotika, psiko tropika dan prekursor - Bekasi (24/02/2020 s.d. 25/02/2020)	a)
2	Irianti Amin, S.Si., M.Si					1. Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 2. Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE 3. Bimbingan Teknis Online : Critical Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making 4. PENGEMBANGAN SENTRA FARMAKOVIGILANS DI BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2020 5. BIMTEK CRPB 6. Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahraga	1. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko 2. Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry 3. Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan 4. Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru 5. Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Illegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile 6. Sosialisasi Peraturan BPOM No. 2 tahun 2020 7. Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahraga Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 8. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik 9. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim 10. Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen 11. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan	



							<p>Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"</p> <p>12. Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim</p> <p>13. Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia</p> <p>14. Sosialisasi KIPP Tahun 2020</p> <p>15. Bimbingan Teknis Pelayanan Publik SKI/SKE</p> <p>16. Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM</p> <p>17. Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor</p>	
3	Dra.Sitti Sarpiati Alwi	<ul style="list-style-type: none"> - E Learning Peraturan Dibiidang Pangan Olahan (27/4/2020 s d 5 /5/2020) - Pelatihan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) (16-17) Juni 2020 -E-learning: Advokasi dan sosialisasi perUU dibidang Pangan Olahan 3 hari - Inhouse Training (ZOOM) Lebih Rensponsif dengan Whatsapp Bisnis 				<ul style="list-style-type: none"> - Awareness QMS iso 9001:2015 BPOM Tahun 2020 - Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Government Procurement - Bimbingan Teknis (Zoom :Bimtek QMS)3 hari - Bimbingan Teknis dalam rangka pendampingan UMKM Kosmetik - Pendampingan UMKM Kosmetik 3 hari - Bimtek RKA-KL 	<p>Sosialisasi Permenpan N. 2 tentang Jabatan Fungsional PFM melalui Vicon</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bincang-bincang seputar UMKM Kosmetik Merjemput Peluang Masa Depan Pandemi - Rancangan Revisi Peraturan BPOM N.22 thn 2012 tentang pedoman pemberian SPPIRT - Sosialisasi Per BPOM No.11 tahun 2020 tentang Kriteria dan Tatalaksana Registrasi Suplemen kesehatan - Sosialisasi PerBPOMNo.12 tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik - Sosialisasi PerBPOMNo.19 tahun 2020 - Webinar Pelayanan Publik - Sosialisasi Vitamin D 1000 iu sebagai suplemen kesehatan confirmation - Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui SPAM-LAPOR - Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan ilegal termasuk palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile - Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi Dalam proses Persetujuan Denah Bangunan dan sertifikasi CPKB - Webinar STOP Kosmetik beracun - Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima di tempat Kerja - Psikoedukasi BPOM - Sosialisasi Keamanan Pangan - Talkshow Virtual Infodemik : Bahaya isu obat dan makanan di tengah Pandemi 	
4	Asdin,S.TP					<p>Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan (15/07/2020 s.d 17/07/2020)</p> <p>Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi (21/09/2020 s.d 22/09/2020)</p> <p>PENGEMBANGAN SENTRA FARMAKOVIGILANS DI BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2020 (11/6/2020)</p> <p>BIMTEK CRPB (18/5/2020)</p> <p>Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan (27/04/2020 s.d 05/05/2020)</p>	<p>Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko (16/11/2020 s.d 17/11/2020)</p> <p>Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber (14/5/20)</p> <p>Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia (30/4/2020)</p> <p>Sosialisasi KIPP Tahun 2020 (28/4/20)</p>	
5	lin Fitriani, S.Farm.,Apt.	<p>Pelatihan Auditor Internal (21-23 Des 2020)</p> <p>Pelatihan Food Inspector tingkat dasar (13 - 23 Juli 2020)</p>				<p>Bimtek SIPT tahun 2020 (22 sept.2020)</p> <p>PENGEMBANGAN SENTRA FARMAKOVIGILANS DI BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2020 (2 oktober 2020)</p>	<p>Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB</p> <p>Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 (17 Agustus 2020)</p> <p>Seminar Online "Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja" (25 Agustus 2020)</p> <p>Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvalesen (2 Juli 2020)</p> <p>Seminar Online "Result Orientation Management" (23 Juni 2020)</p> <p>Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking" (22 Juni 2020)</p> <p>Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB (15 mei 2020)</p> <p>Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi (11 mei 2020)</p> <p>Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia (30 april 2020)</p> <p>Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian (17 November 2020)</p>	
6	Wa Ode Dewi Indriyani Yasin,S.Farm					<p>1. Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi 2.Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik 3. Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK 4. PENGEMBANGAN SENTRA FARMAKOVIGILANS DI BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2020</p>	<p>1.Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia 2. Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi 3. Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance 4. Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik 5. Advokasi dan Sosialisasi Peraturan Di Bidang Pangan Olahan Secara Online pada Masa Pandemi Covid-19 6. Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)" 7. Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0 8. Seminar Online The Happiness in The Differences (Sinergisme dalam Bingkai Kebhinekaan) 9. Seminar Online "Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja" 10. Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF: CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" 11. Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile</p>	<p>1. Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/ Balai POM dan Loka POM</p>
7	Arifin Ismail, S.Si.,M.Farm.,Apt	<p>Sertifikasi PJB Jasa (05-07 Agustus 2020)</p> <p>Pengembangan Sentra Farmakovigilance (11/06/2020)</p> <p>Bimtek CPOTB (11/02/2020)</p> <p>Bimtek Pendampingan UMKM Kosmetik (19/08/2020)</p>						



8	Andi Muh. Jamil Arief, S.Farm					Bimbingan teknis Cara Ritel Pangan yang Baik untuk Petugas BB/BPOM dan Loka POM se Indonesia(18 Mei 2020) Building Service Excellence Mindset&Implementation(25 Agustus 2020)	OPTIMALISASI INOVASI PELAYANAN PUBLIK UNTUK MEWUJUDKAN ZONA INTEGRITAS DAN MERAHAI WBK/WBBM(10-11 Desember 2020) Bincang-bincang Seputar UMMK Kosmetik Menjemput Peluang pada Masa Pandemi (19 mei 2020)
9	Jufri,S.Farm.,Apt	Pelatihan Food Inspector tingkat dasar (29 Juni - 08 Juli 2020)	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (14/02/2020 s.d 21/02/2020)		Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global (07/10/2020 s.d 03/12/2020)	Online Course Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) (24-27 November 2020) PENGEMBANGAN SENTRA FARMAKOVIGILANS DI BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2020 (11/06/2020) Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN (14/07/2020 s.d 16/07/2020) "Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia) (18/11/2020 s.d 20/11/2020) Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 (22/09/2020 s.d 22/09/2020)	Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan (19/06/2020) Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking (13/07/2020) Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan (23/07/2020) Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 (17/08/2020) Seminar Online Improve Healthy Lifestyle (11/11/2020) Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan (24/09/2020) Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Didasarkan Secara Daring (28/07/2020) Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Ritel Berdasarkan FSSC 22000 Version 5 (22/10/2020 s.d 23/10/2020) Seminar Online How to Increase Inovation Thinking (30/11/2020)
10	Anggun Dwi Yanti, S.Farm.,Apt		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (14/02/2020 s.d 21/02/2020)			PENGEMBANGAN SENTRA FARMAKOVIGILANS DI BALAI BESAR/BALAI POM TAHUN 2020 (11/06/2020) Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 (22/09/2020 s.d 22/09/2020)	Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut" (08/06/2020) Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik (18/06/2020) Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19 (02/07/2020) Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" (14/07/2020)
11	Riche Riyanti Saranga, S.KM	In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis (26/10/2020 s.d 26/10/2020) Pelatihan Teknis KIE Tingkat Kesulitan I (10/11/2020 s.d 20/11/2020)	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (14/02/2020 s.d 21/02/2020) Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli(20/07/2020 s.d 14/08/2020)			"Enjoying Life with Neuro Linguistic Programming (NLP)" (Mengelola Pikiran untuk Hidup lebih bahagia) (18/11/2020 s.d 20/11/2020)	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020 (28/05/2020 s.d 28/05/2020) Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik melalui Aplikasi SPAN-LAPORI (28/09/2020 s.d 28/09/2020) Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB (02/10/2020 s.d 02/10/2020)
12	Rainer Yudhistira Nampe, S.H	1) Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM (03/11/2020 s.d 05/11/2020) 2) Pelatihan Bahasa Mandarin (05/10/2020 s.d 28/11/2020) 3) Pelatihan Open Source Intelligence, Methodologies, and Frameworks (21/10/2020 s.d 23/10/2020) 4) Webinar "Meningkatkan Kemampuan dalam melakukan Pencarian di Internet untuk Investigasi dengan menggunakan Open Source Intelligence Tools" (06/08/2020 s.d 06/08/2020) 5) Pendidikan dan Pelatihan Dasar Intelijen TA, 2020 (20/02/2020 s.d 20/03/2020)	1) Pelatihan Fungsional Pejabat Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli (08/06/2020 s.d 07/07/2020) 2) E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (14/02/2020 s.d 21/02/2020)			1) Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 (22/09/2020 s.d 22/09/2020) 2) Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan (14/07/2020 s.d 14/07/2020) 3) Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK (22/06/2020 s.d 22/06/2020)	1) Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi (17/12/2020 s.d 17/12/2020) 2) Seminar Online,Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja (19/11/2020 s.d 19/11/2020) 3) Seminar Online Improve Healthy Lifestyle (11/11/2020 s.d 11/11/2020) 4) Seminar Online Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull) (09/11/2020 s.d 09/11/2020) 5) Sosialisasi Sistem e-Sertifikasi dalam Proses Persetujuan Denah Bangunan dan Sertifikasi CPKB (02/10/2020 s.d 02/10/2020) 6) Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" (14/07/2020 s.d 14/07/2020) 7) Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan" (18/05/2020 s.d 18/05/2020) 8) Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber (14/05/2020 s.d 14/05/2020) 9) Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim (13/05/2020 s.d 13/05/2020) 10) Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan (08/05/2020 s.d 08/05/2020) 11) Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja (05/05/2020 s.d 05/05/2020) 12) Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian" (04/05/2020 s.d 04/05/2020) 13) Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia (30/04/2020 s.d 30/04/2020) 14) Sosialisasi KIPP Tahun 2020 (28/04/2020 s.d 28/04/2020)
13	Muliana, S.Si		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (14/02/2020 s.d 21/02/2020) Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli (08/06/2020 s.d 17/07/2020)			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 (22/09/2020)	Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Mellenials" (15/06/2020 s.d 15/06/2020) Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik (18/06/2020) Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking" (22/06/2020) Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu" (29/06/2020) Seminar Online How to Increase Inovation Thinking (30/11/2020) Webinar Pengelolaan Baku Pembanding (03/11/2020) FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020 (10/12/2020)
14	Besse Fitriani S.Si		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli (21/09/20 s.d 5/11/20) E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM (14/02/20 s.d 21/02/2020)			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 (22/09/2020) Bimbingan Teknis Karakteristik dan Patogenesis SARS CoV-2 dan Biosafety & Biosecurity Uji Covid-19 (25/04/20) Bimtek Mutu Pengujian (23/08/20)	Talkshow Virtual "Infodemik: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi" (18/12/20) Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" (14/07/20) Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi" (17/06/20) Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM (23/07/20)



15	Ila Andini Okselia, S.TP		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli (21/09/2020 s.d 05/11/2020) E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM	BUSSI NESS ENGLI SH with TBI (05/10/ 2020 s.d 25/11/2 020)		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020 (22/09/2020 s.d 22/09/2020)	Webinar Pengelolaan Baku Pembanding (03/11/2020 s.d 03/11/2020) Pembangunan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking" (22/06/2020 s.d 22/06/2020) Webinar Pengembangan Kompetensi Komunikasi dan Pelayanan Publik (18/06/2020 s.d 18/06/2020) Pembangunan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millenials" (15/06/2020 s.d 15/06/2020)	
16	Ryfal Yoduke, S.E		Sertifikasi BNT (23-30 Nov 2020) Pelatihan PBJ (11 Nov-05 Des 2020)					
17	Andi Kurniawan, A.Md.T	1). In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis - Online via Aplikasi Zoom Cloud Meeting (26/10/2020 s.d. 26/10/2020)				1). Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM - Aplikasi Zoom Meeting (04/08/2020 s.d. 13/08/2020)	1). "Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government" - Aplikasi Zoom Webinar (30/12/2020 s.d. 30/12/2020)" 2). Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru - Room Meeting aplikasi Zoom (27/10/2020 s.d. 27/10/2020) 3). Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) - Room Meeting aplikasi Zoom (10/07/2020 s.d. 10/07/2020) 4). Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL" - Seminar Online (14/07/2020 s.d. 14/07/2020) 5). Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer - Aplikasi Zoom Meeting (01/07/2020 s.d. 01/07/2020) 6). Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengambilan Keputusan" - Online (18/05/2020 s.d. 18/05/2020) 7). Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko - Aplikasi Zoom Meeting (28/04/2020 s.d. 28/04/2020) 8). Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM" - Google Meet (05/05/2020 s.d. 05/05/2020) 9). Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM - online (06/05/2020 s.d. 06/05/2020) 10). Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM" - Zoom Meeting (30/04/2020 s.d. 30/04/2020) 11). Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital" - Aplikasi Zoom Meeting (28/09/2020 s.d. 28/09/2020)	



Tabel 30 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat/NAPZA	1	55	220	55	220
2	Obat Tradisional*	0	28	246	-	-
3	Kosmetik	1	42	397	42	397
4	PKRT	0	0	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan*	0	11	64	-	-
6	Pangan dan Air	1	55	204	55	204
7	Mikrobiologi	1	143	693	143	693
TOTAL		4	334	1824	295	1514

*Sampel OT dan SK dikerjakan oleh tenaga tenaga penguji Obat dan Kosmetik



Tabel 31 Pelatihan Uji Profisiensi

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-



Tabel 32A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Ket
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 32B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Ket
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 32C Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum Peralatan Kelompok Balai			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Ket
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 33 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	ISO 9001:2015	sertifikat	Belum
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	Belum
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	Belum
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	Belum



Tabel 34 Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 36 Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	Rupiah Murni (RM)	*	*	907.144.000	890.093.823	62.780.000	62.764.900	969.924.000	952.858.723
2	PNP**	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	Loka POM di Kota Baubau*	-	-	-
TOTAL		-	-	-



GAMBAR

Company
Name

Pemeriksaan Sarana Produksi



Pendampingan Sarana Produksi Kosmetik



Pemeriksaan Sarana Distribusi



Samplng Produk Obat dan Makanan



*Foto sebelum pandemi Covid-19



Sosialisasi Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

(sebelum pandemi Covid-19)



KIE Di Sarana Ritel

(sebelum pandemi Covid-19)



KIE dan Pemasangan Poster Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19



Sosialisasi Cara Ritel Pangan yang Baik



Layanan Pengaduan Konsumen



PENERAPAN PROTOKOL PELAYANAN PUBLIK
DALAM TATA KENORMALAN BARU



Loka Pom Baubau



@lokapom_baubau



@lokapom_baubau



Loka POM Baubau



Loka POM Baubau



lokapom_baubau



lokapom_baubau



Loka POM Baubau



Pemantauan ketersediaan, Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan Menyambut Hari Raya Idul Adha 1441H di Kota Baubau

Name



[f](#) Loka Pom Baubau

[@lokapom_baubau](#)

[@lokapom_baubau](#)

[Loka POM Baubau](#)



Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik (Inpres 01) bersama Stasiun KIPM Baubau, Dinas Perikanan Kota Baubau, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Name



Rapat Koordinasi Gugus Tugas Kota Layak Anak Tahun 2020



Koordinasi Lintas Sektor ke Kejaksaan Negeri Baubau



Loka POM di Kota Baubau Peduli dengan membagikan sembako kepada Masyarakat Kota Baubau



Pengampilan sumpah PNS untuk CPNS TA 2018



Company
Name



TERIMA KASIH

